

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam judul “Analisis *Earning Per Share*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2021” sebagai berikut:

##### **1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia**

Bursa Efek Indonesia yang dikenal dengan singkatan BEI merupakan suatu bursa efek yang dioperasikan di Indonesia, di mana dalam bursa efek ini terdiri dari Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa Efek Indonesia mulai dioperasikan pada tanggal 1 Desember 2007 dengan mengemban tugas sebagai media pelaksanaan yang mengatur kelancaran seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh pasar modal dalam perdagangan efek. Tugas yang diemban oleh Bursa Efek Indonesia ini berbeda apabila ditinjau dari segi perekonomian mikro dalam perspektif anggota bursa yang menyatakan bahwa bursa bertugas untuk mengelola pemasukan modal guna menangani ekspansi suatu usaha. Pernyataan ini berbeda, apabila dalam perekonomian makro yang menyebutkan bahwa tugas bursa efek memiliki

peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan pergerakan perekonomian negara.<sup>154</sup>

Bursa Efek Indonesia didirikan sejak era baru pemerintahan Hindia Belanda, di mana pada era tersebut Hindia Belanda atau yang dikenal dengan Indonesia pada saat ini dibangun perkebunan secara besar-besaran dengan modal yang didapatkan dari Belanda dan Eropa lainnya. Sejarah mencatat transaksi yang pertama kali dilakukan yaitu transaksi saham dalam perdagangan efek yang terjadi pada 1892 oleh *Cultuur Maatschappij Goalpara*, salah satu perusahaan perkebunan yang ada di Batavia. Perusahaan tersebut memutuskan untuk menjual 400 lembar saham yang dimiliki dengan harga 500 gulden per saham yang beredar. Selang beberapa tahun kemudian, *Het Centrum* juga melakukan penjualan atas saham yang dimilikinya hingga 105 ribu gulden dengan harga saham per lembar saham yang beredar seharga 100 gulden. Transaksi yang dilakukan oleh dua perusahaan tersebutlah yang kemudian mendasari berdirinya pasar modal di Indonesia, tepatnya di Batavia yang saat ini dikenal dengan Jakarta pada tanggal 14 Desember 1912. Pasar modal yang didirikan tersebut dikenal dengan nama *Vereniging Voor de Effectenhandel*.<sup>155</sup>

Perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan yang sangat pesat sehingga pemerintah Hindia meyakini bahwa dengan adanya asosiasi yang diterapkan oleh perusahaan akan meningkatkan pembangunan yang direncanakan. Namun, adanya perang dunia I meluluhlantahkan semua aktivitas yang telah berhasil dibangun oleh *Vereniging Voor de Effectenhandel* hingga pada akhirnya membuat mereka

---

<sup>154</sup> Wikipedia, “*Indonesia Stock Exchange*”, Wikimedia, diakses dari [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bursa\\_Efek\\_Indonesia](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia), pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 08.00 WIB.

<sup>155</sup> Ibid.

terpaksa memberhentikan kegiatan jual beli saham dalam waktu yang cukup lama. Beberapa tahun kemudian tepatnya pada tahun 1925, bursa efek kembali menemukan titik terang mengenai keberlangsungan transaksi saham dengan ditandainya kembali dibukanya bursa efek sekaligus pembentukan baru dua bursa efek yaitu Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Semarang. Perkembangan ini kembali mengalami penurunan pasca terjadinya Resesi Ekonomi dan perang dunia ke-2 yang mengakibatkan vakumnya Bursa Efek Jakarta, Bursa Efek Surabaya, dan Bursa Efek Semarang.<sup>156</sup>

Keadaan di atas tidak membuat bursa efek yang ada dalam pasar modal berhenti melakukan pergerakan sehingga setelah melewati berbagai tantangan dan rintangan sebelumnya, Bursa Efek Jakarta kembali bangkit dibawah pimpinan Presiden Soekarno pada tahun 1952. Perkembangan bursa efek mengalami pasang surut, di mana bursa efek kembali vakum pada saat Indonesia mengadakan program nasionalisasi pemerintahan Belanda. Tidak berhenti di situ saja, Bursa Efek terus bangkit dan kembali melakukan pertumbuhan dengan tujuan menambung obligasi pemerintah yang telah dikeluarkan pada masa sebelumnya di bawah pimpinan kepengurusan perserikatan perdagangan uang dan efek yang dijalankan oleh 3 bank dan Bank Indonesia. Pertumbuhan dan perkembangan bursa efek terus mengalami perkembangan yang sangat pesat terlebih pasca adanya persengketaan antara pemerintah Republik Indonesia dan Belanda yang mengakibatkan kegiatan jual-beli sekuritas sepenuhnya terlepas dari Belanda.<sup>157</sup>

---

<sup>156</sup> Indonesia, Tap Kapital, “*Sejarah Pasar Modal Indonesia, Dari Masa ke Masa*”, Tap Kapital.co.id, diakses dari <https://www.tapkapital.co.id/sejarah-pasar-modal-indonesia>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 08.27 WIB.

<sup>157</sup> Wikipedia, “*Indonesia Stock Exchange*”.

Pada orde baru, kegiatan investasi yang berlangsung di Indonesia semakin menunjukkan perkembangan yang membaik dengan masuknya investasi dari luar negeri dan investasi dari dalam negeri yang berhasil membuat produk hukum yang disertai dengan perlindungan hukum bagi para investor. Pencapaian tersebut membuat Pemerintah Republik Indonesia meresmikan operasi Bursa Efek di bawah pengawasan Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM) dengan perusahaan yang pertama kali *go public* yaitu PT Semen Cibinong. Perkembangan bursa efek pada era baru mengalami tiga periode, yang mana pada setiap periode mengalami pasang surut penjualan. Bursa efek pernah mengalami periode tidur panjang yang diakibatkan oleh semakin sepi peminat sekuritas di pasar modal dikarenakan adanya instrumen perbankan. Namun, hal ini mampu ditangani setelah beberapa tahun berlalu tepatnya pada tahun 1987 setelah diadakan deregulasi bursa efek dengan meluncurkan paket Desember atau yang dikenal dengan PAKDES 87 yang menyajikan kemudahan kegiatan penawaran secara umum dan investasi yang dapat dilakukan oleh orang asing.<sup>158</sup>

Deregulasi bursa efek tersebut membuahkan hasil yang memuaskan, di mana jumlah perusahaan yang telah IPO semakin bertambah banyak sehingga mampu merubah pergerakan indeks harga saham gabungan tembus 500 per nilai dasar hingga tahun 1990 dengan jumlah sekuritas yang tercatat sebanyak 208 emiten saham. Dua tahun sebelum itu, Bursa Efek Surabaya kembali beroperasi setelah pemerintah meluncurkan paket Desember 1988 (PAKDES). Transaksi yang terjadi dalam dunia pasar modal terus mengalami peningkatan hingga melebihi kapasitas manual. Pertumbuhan dan perkembangan yang meningkat

---

<sup>158</sup> Ibid.

membuat Bursa Efek Jakarta mengotomasi kegiatan jual-beli saham ke jaringan-jaringan internet dengan perantara broker.<sup>159</sup>

## 2. Gambaran Umum Indeks Saham Syariah Indonesia

Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan suatu indikator pembandingan yang digunakan sebagai alat pengukur kinerja pasar dalam portofolio saham syariah Indonesia.<sup>160</sup> Indeks Saham Syariah Indonesia dibentuk sebagai salah satu alternatif untuk para investor muslim yang menginginkan investasi saham sesuai dengan syariat Islam. Perkembangan investor muslim ini berjalan selaras dengan perkembangan pasar modal syariah di Indonesia, sehingga tepat pada tanggal 12 Mei 2011 diluncurkanlah Indeks Saham Syariah Indonesia yang mana indeks komposit saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia diseleksi dalam Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.<sup>161</sup> Seleksi komposit saham syariah dilaksanakan selama dua kali dalam setahun sehingga akan memungkinkan dalam perkembangannya muncul penambahan dan pengurangan jumlah saham syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Hal ini dikarenakan ada saham yang masuk atau keluar dari konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia.<sup>162</sup>

Perubahan akan seluruh daftar saham syariah yang terdapat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia terjadi setiap kali *review* DES dikeluarkan yang mengakibatkan penyeleksian terhadap indeks saham syariah dengan perhitungan yang mengacu pada rata-rata tertimbang kapitalisasi terbesar. Penentuan indeks

---

<sup>159</sup> Ibid.

<sup>160</sup> Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), 92.

<sup>161</sup> "PT Bursa Efek Indonesia," Indeks Saham Syariah Indonesia, IDX, diakses dari <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>, diakses pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 09.00 WIB.

<sup>162</sup> Ibid.

saham syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia juga dipertimbangkan dengan kriteria yang memenuhi Regulasi BAPEPAM LK No. II K.I tentang kriteria dan penerbitan daftar efek syariah.<sup>163</sup> Ketentuan penerapan indeks saham syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia juga diatur oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia atau dikenal dengan DSN-MUI dengan beberapa ketentuan diantaranya mengacu pada fatwa No. 20 tentang penerbitan reksa dana syariah, fatwa No. 40 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal, dan fatwa No. 80 tentang penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar reguler Bursa Efek.<sup>164</sup>

Penerapan fatwa DSN-MUI yang telah dikeluarkan tersebut diperkuat lagi dengan prinsip-prinsip syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan guna memberikan kepastian hukum yang jauh lebih mengikat, yang mana ketentuan ini diatur dalam aturan OJK N0.15/PJOK.04/2015 tentang akad-akad yang dipakai untuk menerbitkan efek yaitu akad *ijarah*, akad *ishtisna'*, akad *kafalah*, akad *mudharabah*, dan akad *musyarakah* serta akad *wakalah*.<sup>165</sup> Ketentuan-ketentuan penerapan prinsip syariah tersebut berlaku seiring dengan semakin berkembangnya pertumbuhan *trend* yang bergerak ke arah positif dengan tingkat pertumbuhan pangsa pasar syariah yang semakin meningkat setiap periodenya.<sup>166</sup> Pertumbuhan pangsa pasar modal syariah yang diikuti dengan perubahan konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia mengakibatkan perubahan konstituen

---

<sup>163</sup> Abdalloh, *Pasar Modal Syariah*, 94.

<sup>164</sup> "PT Bursa Efek Indonesia," Indeks Saham Syariah Indonesia.

<sup>165</sup> Ibid.

<sup>166</sup> "Sejarah Jakarta Islamic Indeks (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)," Sahamtop.com, diakses dari <https://sahamtop.com/sejarah-jakarta-islamic-index-jii-dan-indeks-saham-syariah-indonesia-issi/>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 10.00 WIB.

yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia terjadi sebanyak 24 kali pada tahun 2017 dengan daftar perusahaan yang tercantum dalam Indeks Saham Syariah Indonesia sebanyak 365 perusahaan dengan rincian 70 perusahaan baru masuk dan 35 perusahaan keluar. Pada tahun 2018, konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia mengalami perubahan sebanyak 33 kali dengan menetapkan total keseluruhan 399 perusahaan pada akhir periode dengan rincian 87 perusahaan baru terdaftar sebagai konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia dan sebanyak 54 perusahaan keluar dari konstituen Indeks Saham Syariah. Sedangkan pada tahun 2019, konstituen Indeks Saham Syariah Islam mengalami 31 kali perubahan komposisi dengan rincian 83 perusahaan baru masuk dan 54 perusahaan keluar dari konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia sehingga total perusahaan yang terdaftar sebanyak 429 pada akhir periode.<sup>167</sup>

### **3. Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur**

Perusahaan manufaktur pada mulanya dikenal dengan perusahaan industri yang melekat dengan kegiatan produksi, sebagaimana definisi produksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk membuat sesuatu bernilai hal baru baik secara berwujud maupun tidak (produk atau jasa).<sup>168</sup> Kegiatan produksi hampir setiap tahunnya mengalami perubahan model produksi, di mana menurut Encyclopedia America dalam karya yang diterbitkannya yaitu buku Pengantar Sistem Manufaktur menyebutkan ada tiga model kegiatan produksi sebagai berikut:<sup>169</sup>

---

<sup>167</sup> "PT Bursa Efek Indonesia," Indeks Saham Syariah Indonesia.

<sup>168</sup> Rusdi Nur dan Muhammad Arsyad Suyuti, *Pengantar Sistem Manufaktur* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 1.

<sup>169</sup> *Ibid.*, 2.

### **a. Industri Primer**

Industri Primer merupakan kegiatan produksi yang membuat sesuatu hal dengan menggunakan bahan mendasar dari kekayaan alam seperti hasil pertanian, perkebunan, perikanan, berburu, dan pertambangan.

### **b. Industri Sekunder**

Industri sekunder mulai diperkenalkan sejak 200 tahun lalu oleh beberapa ilmuwan ternama seperti Adam Smith, David Richard, dan John Stuar Mill, di mana para ilmuwan tersebut memperkenalkan kegiatan produksi dengan konsep produksi dalam pasar (*vendability*). Konsep kegiatan produksi ini mengalami perbaikan pada tahun 1622, di mana konsep produksi dalam pasar disempurnakan dengan konsep kegiatan produksi yang dilaksanakan dari hasil yang diolah dari tangan. Konsep ini dikenal dengan nama latin *manu factum*, dalam artian menandakan bahwa model kegiatan produksi industri sekunder ini adalah suatu kegiatan produksi yang membuat sesuatu hal baru dengan tangan sendiri dalam bentuk yang berwujud seperti perusahaan manufaktur, perusahaan konstruksi, dan generasi utilitas publik.

### **c. Industri Tersier**

Konsep model produksi jenis industri tersier muncul menjelang akhir abad ke-19 yang diperkenalkan oleh para ekonom ternama seperti William Stanley Jevons, Karl Menger, dan Marie Espit Leon Walras dengan konsep utilitas, yang mana utilitas merupakan suatu konsep yang menggambarkan indeks pengungkapan tingkat kepuasan manusia akan suatu barang atau produk. Konsep utilitas ini menyebabkan model kegiatan produksi semakin melebar cakupannya dari segi makna produksi. Produksi dalam konsep utilitas dapat didefinisikan sebagai suatu



kegiatan membuat sesuatu hal menjadi sesuatu yang bernilai baru dengan memperhatikan tingkat kepuasan konsumen akan suatu produk yang ditawarkan dengan menyuguhkan pelayanan terbaik seperti penyediaan transportasi yang disertai dengan penjualan, perdagangan, dan kegiatan pelayanan yang lain.

Manufaktur apabila ditelaah menurut CIRP (*Certified Industrial Relations Professional*) merupakan suatu rangkaian kegiatan yang saling berkaitan dengan segala operasi yang melibatkan desain, penentuan dan pemilihan bahan material, perencanaan, produksi manufaktur, jaminan mutu, dan mengelola serta memasarkan produk industri manufaktur hingga sampai di tangan konsumen.<sup>170</sup> Sedangkan, perusahaan manufaktur didefinisikan sebagai suatu perusahaan yang digunakan untuk membeli seluruh bahan baku kemudian mengolahnya menjadi produk yang siap dijual. Perusahaan manufaktur juga dapat didefinisikan sebagai suatu unit produksi yang berdiri untuk mengelola bahan baku menjadi barang dalam proses atau barang jadi yang telah siap dipasarkan untuk para konsumen. Perusahaan manufaktur juga disebut sebagai suatu perusahaan yang menjembatani produsen dengan konsumen dalam hal menyalurkan pembuatan bahan baku menjadi barang yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian, perusahaan manufaktur adalah suatu perusahaan yang melakukan suatu kegiatan operasi produksi dalam mengolah bahan baku menjadi bahan jadi yang memiliki nilai lebih tinggi untuk dipasarkan kepada konsumen.<sup>171</sup>

Perusahaan manufaktur yang berdiri di Indonesia sangatlah banyak, yang mana sebagian perusahaan manufaktur telah *go publik* dan *IPO* di Bursa Efek Indonesia terlebih di Indeks Saham Syariah Indonesia. Perusahaan manufaktur

---

<sup>170</sup> Ibid., 1.

<sup>171</sup> Erlan Supriyanto, MT, Manufaktur dalam Dunia Teknik Industri, *INDEPT*, Vol. 3, No. 3, (Desember 2013).

yang terdaftar di pangsa pasar modal seperti Bursa Efek Indonesia terdiri dari beberapa sektor sebagai berikut:<sup>172</sup>

### **1) Sektor Industri Dasar dan Kimia**

Sektor industri dasar dan kimia terdiri dari beberapa subsektor diantaranya subsektor semen, subsektor keramik, porselen dan kaca, subsektor logam dan sejenisnya, subsektor kimia, subsektor plastik dan kemasan, subsektor pakan ternak, subsektor kayu dan pengolahannya, subsektor *pulp* dan kertas, dan subsektor lainnya.

### **2) Sektor Barang Konsumsi**

Sektor barang konsumsi terdiri dari subsektor makanan dan minuman, subsektor rokok, subsektor farmasi, subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, subsektor peralatan rumah tangga, dan subsektor lainnya.

### **3) Sektor Aneka Industri**

Sektor aneka industri memiliki beberapa subsektor didalamnya meliputi subsektor mesin dan alat berat, subsektor otomotif dan komponennya, subsektor tekstil dan garmen, subsektor alas kaki, subsektor kabel, subsektor elektronika, dan subsektor lainnya.

Perusahaan manufaktur mampu menunjang pertumbuhan dan perkembangan perekonomian Indonesia, hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki peranan penting dalam menstabilkan atau meningkatkan ekonomi nasional melalui upaya yang dilakukan yaitu meningkatkan nilai investasi dan ekspor yang dilakukan oleh Indonesia. Progres terhadap tumbuh kembang perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia sangat

---

<sup>172</sup> Nur dan Suyuti, *Pengantar Sistem Manufaktur*, 4.

diperhatikan oleh pemerintah, di mana pemerintah sangat mendukung dan berkomitmen akan perkembangan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia melalui revitalisasi industri manufaktur dengan melaksanakan peta jalan *making Indonesia 4.0*.<sup>173</sup> Perusahaan manufaktur menjadi prospek yang sangat didambakan oleh para investor, sehingga tidak menutup kemungkinan akan menjadikan perusahaan yang sangat dicari terlebih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia menjadi fokus objek penelitian dalam penelitian skripsi ini.

## **B. Deskripsi Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan pada website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Dengan demikian, populasi penelitian ini memilah terlebih dahulu perusahaan manufaktur yang merupakan indeks saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah dinyatakan lolos seleksi Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sehingga terkumpul sebanyak 152 perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Berdasarkan populasi yang telah dikumpulkan dilakukan teknik pengambilan sampel untuk

---

<sup>173</sup> Kemenperin, “*Industri Manufaktur Berperan Penting Genjot Investasi dan Ekspor*”, Kemenperin, diakses dari <https://kemenperin.go.id/artikel/20091/Industri-Manufaktur-Berperan-Penting-Genjot-Investasi-dan-Ekspor>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 10.53 WIB.

mewakili seluruh populasi dalam penelitian menggunakan *purposive sampling* sehingga terkumpul sebanyak 48 perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang telah *go public* dan menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2019-2021.
2. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan mendukung untuk proses penelitian, salah satunya memberikan atau mengeluarkan laba perusahaan baik berbentuk dividen ataupun kas.
3. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan saham syariah yang tidak pernah keluar masuk dari Indeks Saham Syariah Indonesia pada periode 2019-2021.

Berikut gambaran umum mengenai perusahaan manufaktur yang terpilih sebagai sampel penelitian:

#### **1. PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO)**

PT Alkindo Naratama Tbk resmi memulai kegiatan transaksi dalam dunia bisnis pada tahun 1994. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 31 Januari 1989 di Kawasan Cimareme II No. 14, Padalarang, Bandung, Jawa Barat. PT Alkindo Naratama Tbk termasuk suatu entitas yang bergerak dalam bidang manufaktur bagian konversi kertas dengan modal kepemilikan saham terbesar dipegang oleh PT Golden Arista Internasional yaitu 68,75% dibawah pimpinan Lili Mulyadi

Sutanto dan Herwanto Susanto sebagai pemilik mutlak manfaat akhir dari kepemilikan aset PT Alkindo Naratama Tbk.<sup>174</sup>

PT Alkindo Naratama Tbk berdiri berdasarkan keputusan Akta Notaris No. 74 dari Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., pada tanggal 31 Januari 1989. Akta Notaris yang dikeluarkan tersebut kemudian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 pada tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan melalui Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 Tambahan No. 3449 pada tanggal 18 September 1990. PT Alkindo Naratama Tbk seiring berkembangnya zaman mengalami peningkatan yang dapat dikatakan baik, di mana perusahaan ini pertama kali memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum atas kepemilikan sahamnya kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang ditetapkan sebesar Rp 100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 225 per lembar saham melalui keputusan surat No. S-7256/BL/2011.<sup>175</sup> Pernyataan yang telah diluncurkan tersebut membuat PT Alkindo Naratama Tbk menjadi perusahaan yang *IPO* dan *go public* dalam Bursa Efek Indonesia melalui keputusan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-13/D.04/2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Eksklusif Pengawas Pasar Modal pada tanggal 12 Juli 2011.<sup>176</sup>

---

<sup>174</sup> Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat ALDO (Alkindo Naratama Tbk),” diakses dari <https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-aldo/>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 10.30 WIB.

<sup>175</sup> Bursa Efek Indonesia, “Laporan Keuangan dan Tahunan”, diakses dari <https://idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 10.35 WIB.

<sup>176</sup> Ibid.

## 2. PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA)

PT Arwana Citramulia Tbk adalah suatu entitas yang terdaftar di pasar modal yang bergerak dalam bidang industri keramik yang menjual seluruh hasil kegiatan produksi kepada masyarakat yang ada di dalam negeri. Perusahaan ini pertama kali didirikan pada tanggal 22 Februari 1993 dengan surat keputusan Akta Notaris No. 21 oleh Raden Santoso, namun pada tahun yang sama tepatnya pada bulan Oktober tanggal 16 surat keputusan Akta Notaris tersebut diubah menjadi No. 147 dan No. 105 pada tanggal 15 November 1993 oleh Imam Santoso, S.H. Perubahan Akta Notaris tersebut kemudian diajukan untuk mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui kebijakan yang tertuang dalam Surat Keputusan No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 pada tanggal 20 Desember 1993 serta telah diumumkan secara luas menggunakan Berita Negara Republik Indonesia No. 95 Tambahan No. 5576 pada tanggal 27 November 1997.<sup>177</sup>

PT Arwana Citramulia Tbk mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 01 Juli 1995 dengan membangun kantor pusat yang berkedudukan di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24, Kembangan, Jakarta Barat. Keberhasilan PT Arwana Citramulia Tbk ditopang oleh adanya pemegang saham yang menginvestasikan dananya diatas 5% sehingga hal ini membuat PT Arwana Citramulia Tbk mengalami perkembangan pesat yang membuat entitas ini memiliki pabrik besar di kawasan Tangerang dan Serang, Gresik dan Mojokerto, serta Ogan Ilir. Keberhasilan ini juga didukung oleh pihak pengendali dan pemilik manfaat sesungguhnya yaitu Tandean Rustandy yang telah berinvestasi sebesar 37,32%

---

<sup>177</sup> Ibid.

dan PT Suprakreasi Eradinamika dengan tingkat persentase kepemilikan saham sebesar 14,13%.<sup>178</sup>

PT Arwana Citramulia Tbk sangat handal dalam melaksanakan pemasaran, di mana salah satu anak usahanya memegang peran penting sebagai distributor tunggal untuk setiap produk-produk yang dijual oleh PT Arwana Citramulia Tbk dengan merk Arwana dan UNO.<sup>179</sup> Pemasaran produk-produk yang dilakukan tersebut membuahkan hasil yang sangat memuaskan sehingga tidak dipungkiri mampu menghantarkan PT Arwana Citramulia Tbk mendapatkan pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK dalam rangka melakukan penawaran umum perdana atas kepemilikan saham PT Arwana Citramulia Tbk kepada khalayak umum sebesar 125.000.000 lembar saham yang ditawarkan dengan nilai nominal sebesar 100 untuk setiap lembar saham dan harga penawaran yang diterapkan sebesar Rp 120 per lembar saham yang beredar di pasar modal Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juli 2001.<sup>180</sup>

---

<sup>178</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat ARNA (Arwana Citramulia Tbk)*,” diakses dari <https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-arna/>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 11.03 WIB.

<sup>179</sup> Investasimu, “*Profil PT Arwana Citramulia Tbk (IDX:ARNA)*,” diakses dari <https://www.investasimu.com/2022/02/profil-pt-arwana-citramulia-tbk-idx-arna.html>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 10.45 WIB.

<sup>180</sup> Britama.com., “*Sejarah dan Profil Singkat ARNA*.”

### 3. PT Astra Otoparts Tbk (AUTO)

PT Astra Otoparts Tbk merupakan suatu perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan komponen otomotif berupa suku cadang untuk kendaraan. PT Astra Otoparts Tbk mulai melakukan kegiatan usaha secara resmi sejak tahun 1991,<sup>181</sup> sedangkan awal mula didirikan PT Astra Otoparts Tbk berasal dari peleburan beberapa perusahaan pada tanggal 20 September 1991.<sup>182</sup> Perusahaan ini berdiri dengan Akta Notaris No. 50 yang ditetapkan oleh Federal Adiwiraserasi di Jakarta dan Akta Notaris pendirian PT Astra Otoparts Tbk ini pada tanggal 11 Februari 1992 resmi disahkan oleh Menteri Kehakiman Negara Republik Indonesia dengan menyertakan Surat Keputusan No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 serta diberitakan kepada masyarakat melalui Berita Negara Republik Indonesia No. 39 Tambahan No. 2208 pada tanggal 15 Mei 1992.<sup>183</sup>

PT Astra Otoparts Tbk menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan pasal 3 yang membuat perusahaan untuk memudahkan kegiatan bisnisnya membangun pabrik di kawasan Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kepala Gading, Jakarta dan Bogor.<sup>184</sup> PT Astra Otoparts didukung oleh beberapa pemegang saham yang memiliki tingkat kepemilikan saham yang tinggi sehingga pada tanggal 28 Mei 1998, PT Astra Otoparts Tbk berhasil memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada khalayak umum dengan nilai nominal Rp 500 dan harga penawaran sebesar Rp 575 per lembar saham dari total

---

<sup>181</sup> IDN Financials, “*PT Astra Otoparts Tbk (AUTO)*”, diakses dari <https://www.idnfinancials.com/id/auto/pt-astra-otoparts-tbk>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 10.53 WIB.

<sup>182</sup> Investasimu, “*Astra Otoparts*”, diakses dari <https://www.investasimu.com/2022/03/profil-pt-astra-otoparts-tbk-idx-auto.html>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 10.55 WIB.

<sup>183</sup> Bursa Efek Indonesia, “*Laporan Keuangan dan Tahunan*”.

<sup>184</sup> Ibid.



saham yang ditawarkan sebanyak 75.000.000 dan penawaran tersebut mampu membuat PT Astra Otoparts *go public* dan IPO di Bursa Efek Indonesia pada 15 Juni 1998.<sup>185</sup>

#### 4. PT Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI)

PT Budi Starch & Sweetener Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi suatu produk yang berbahan baku singkong. Perusahaan ini mengolah singkong menjadi beberapa produk meliputi tepung tapioka, glukosa dan fruktosa, asam sitrat, dan produk kimia lainnya, tas anyaman polypropylene, monosodium gultaat, dan tepung tapioka.<sup>186</sup> PT Budi Starch & Sweetener Tbk didirikan pada tanggal 15 Januari 1979 dengan Akta Notaris No. 15 yang dikeluarkan oleh Henk Limanow, S.H., dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 12 September 1979 melalui surat keputusan No. Y.A.5/279/11 serta diumumkan kepada masyarakat luas melalui Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 67 pada tanggal 08 Februari 1980. PT Budi Starch & Sweetener Tbk menjalankan kegiatan usaha sebagaimana yang telah ditetapkan Anggaran Dasar Pasal 3 dan untuk memudahkan serta efisiensi suatu kegiatan usaha maka PT Budi Starch & Sweetener Tbk memiliki beberapa pabrik di berbagai wilayah meliputi Subang, Lampung, Madiun, Suarabaya, Makassar, dan Ponorogo serta kantor pusat yang memonitoring segalanya di Wisma Budi, Lt. 8-9, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta.<sup>187</sup>

---

<sup>185</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat AUTO (Astra Otoparts Tbk)*”, diakses dari <https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-auto/>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 11.15 WIB.

<sup>186</sup> LembarSaham.com, “*BUDI-Budi Starch & Sweetener Tbk*,” diakses dari <https://lembarsaham.com/fundamental-saham/emiten/BUDI/>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 11.15 WIB.

<sup>187</sup> IDN Financials, “*PT. Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI)*,” diakses dari [idnfinancials.com/id/budi/pt-budi-starch-sweetener-tbk](https://idnfinancials.com/id/budi/pt-budi-starch-sweetener-tbk), pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 11.17 WIB.

PT Budi Starch & Sweetener Tbk terus melakukan upaya untuk mengembangkan entitas dengan berbagai cara mulai mengembangkan inovasi yang ramah lingkungan sampai mengakuisisi beberapa perusahaan. Perkembangan ini menjadi pertimbangan bagi pihak BAPEPAM-LK untuk mengeluarkan surat keputusan pernyataan efektif atas penawaran umum perdana saham yang dimiliki. Pada tanggal 31 Mart 1995, PT Budi Starch & Sweetener Tbk dinyatakan resmi tergabung dalam Bursa Efek Indonesia dengan total saham yang ditawarkan pada mulaya sebesar 30.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 dan harga penawaran sebesar Rp 3.000 per lembar saham. PT Budi Starch & Sweetener Tbk kembali mendapatkan surat pernyataan efektif kedua dengan Hak memesan efek terebih dahulu kepada pemegang saham ditawarkan sebanyak 2.463.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 125 dan harga penawaran sebesar Rp 150. Terhitung ada sebanyak 4.498.997. 362 lembar saham yang telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.<sup>188</sup>

##### **5. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)**

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 03 Februari 1968 dengan nama CV Thajaja Kalbar dengan Akta Notaris No. 6 pada tanggal 10 Mei 2013 yang ditetapkan oleh Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., yang menjadikan perubahan Anggaran Dasar juga terjadi seiring dengan pergantian nama entitas. Perubahan ini pada akhirnya disetujui dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-29266.AH. 01.02.Tahun 20 13 yang kemudian secara resmi diumumkan pada tanggal 13 September 2013 melalui Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 74 Tambahan No. 102700. PT Wilmar Cahaya

---

<sup>188</sup> Bursa Efek Indonesia, "*Laporan Keuangan dan Tahunan*".

Indonesia Tbk pertama kali beroperasi secara komersial pada tahun 1971 yang bergerak dalam bidang produksi minyak nabati khusus makanan dan perdagangan umum yang mencakup di dalam negeri maupun di luar negeri.<sup>189</sup> PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk memiliki kantor pusat yang berkedudukan di Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.<sup>190</sup>

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk juga memiliki pabrik yang berlokasi di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat dan Jl. Khatulistiwa Km. 4,3, Batulayang, Pontianak, Kalimantan Barat.<sup>191</sup> PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk berhasil mendapatkan surat pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK mengenai penawaran umum perdana atas saham yang dimiliki dengan jumlah 34.000.000 lembar saham yang dipasarkan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 dan harga penawaran sebesar Rp 1.100 untuk setiap lembar kepemilikan saham. Saham tersebut kemudian dicatat dalam Bursa Efek Indonesia pada 09 Juli 1996 yang perkembangannya semakin pesat dengan ditandai adanya pemegang saham yang memiliki kepemilikan saham di atas 5% meliputi PT Sentratama Niaga Indonesia sebesar 87,02% selaku pemegang saham pengendali dalam PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.<sup>192</sup>

---

<sup>189</sup> Ibid.

<sup>190</sup> PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, “*PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk*,” diakses dari <https://www.wilmarcahayaindonesia.com/>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 11.21 WIB.

<sup>191</sup> Ricky Setiawan, “*Profil Emiten: PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (IDX: CEKA)*,” diakses dari <https://www.investasimu.com/2021/11/Profil-Emiten-PT-Wilmar-Cahaya-Indonesia-Tbk-IDX-CEKA.html>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 11.32 WIB.

<sup>192</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat CEKA (Wilmar Cahaya Indonesia Tbk)*,” diakses dari <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-ceka/>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 11.25 WIB.

## 6. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk merupakan suatu entitas yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang bergerak dalam kegiatan bisnis pembuatan pakan hewan, anak ayam usia sehari, dan makanan olahan serta beberapa fasilitas pembibitan.<sup>193</sup> Perusahaan ini berdiri dengan nama PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmil Co. Limited berdasarkan surat keputusan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No 6 pada tanggal 07 Januari 1972 yang kemudian diperbaiki menjadi Akta Notaris No. 5 tanggal 07 Mei 1973.<sup>194</sup>

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk didirikan berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 yang dilakukan pada tahun 1967. Pendirian PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. YA-5/197/21 pada tanggal 08 Juni 1973 yang kemudian pengesahaan atas berdirinya PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ini diumumkan lewat Lembaran Berita Negara No. 65 Tambahan No. 573 tepatnya pada tanggal 14 Agustus 1973. Kegiatan bisnis yang dijalankan oleh PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk beserta anak usahanya memiliki kantor pusat yang berkedudukan di Jl. Ancol VIII No. 1, Jakarta. Kegiatan usaha yang dilakukan berdasarkan Anggaran Dasar mengalami tumbuh kembang yang baik, di mana hampir anak usaha dari PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk dapat ditemui di seluruh kawasan di Indonesia sehingga tidak heran apabila banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal

---

<sup>193</sup> Investing.com, “*Profil Perusahaan Charoen Pokphand Indonesia TBK PT*”, diakses dari <https://id.investing.com/equities/charoen-pokpha-company-profile#:~:text=PT%20Charoen%20Pokphand%20Indonesia%20Tbk,%2C%20TURBO%20FEED%2C%20dan%20TIJI>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 11.40 WIB.

<sup>194</sup> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, “*Riwayat Singkat dan Kegiatan Usaha*”, diakses dari <https://cp.co.id/?p=47>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 11.45 WIB.

investasinya pada PT Charoen Pokphand Indonesia, salah satunya keluarga Jiaravanon selaku pemegang saham pengendali dalam tumbuh kembang PT Charoen Pokphand Indonesia.<sup>195</sup> Sedangkan induk utama sekaligus anak usaha dalam PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk adalah *Grand Tribute Corporation*.<sup>196</sup> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk mendapatkan kepercayaan untuk memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari BAPEPAM-LK atas Penawaran Umum Perdana Saham yang membuat perusahaan ini *go public* dan IPO di Bursa Efek Indonesia.<sup>197</sup>

## 7. PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA)

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam perdagangan produk farmasi dan kosmetik Indonesia. Perusahaan ini termasuk perusahaan yang terbentuk dari Penanaman Modal Dalam Negeri yang tidak hanya melakukan kegiatan usaha di Indonesia saja, melainkan juga mengespor ke berbagai negara seperti Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Vietnam, dan Mongolia.<sup>198</sup> PT Darya-Varia Laboratoria Tbk didirikan sejak 05 Februari 1976 berdasarkan Akta Notaris No. 5 yang kini telah mengalami perubahan menjadi Akta Notaris No. 148 yang dikeluarkan pada tanggal 30 April 1976.<sup>199</sup> PT Darya-Varia Laboratoria Tbk mempunyai pabrik sekelas dunia untuk menangani semua produksi yang dijalankan demi

---

<sup>195</sup> Bursa Efek Indonesia, “*Laporan Keuangan dan Tahunan*”.

<sup>196</sup> IDN Financials, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), diakses dari [idnfinancials.com/id/cpin/pt-charoen-pokphand-indonesia-tbk](https://idnfinancials.com/id/cpin/pt-charoen-pokphand-indonesia-tbk), pada Sabtu 01 Oktober 2022, Pukul 11.46 WIB.

<sup>197</sup> Bursa Efek Indonesia, “*Laporan Keuangan dan Tahunan*”.

<sup>198</sup> Carisaham.com, “*Anak Perusahaan DVLA | Darya-Varia Laboratoria Tbk*,” diakses dari <https://carisaham.com/emiten/profile/DVLA/subsidiaries>, pada Sabtu 01 Oktober 2022, Pukul 11.47 WIB.

<sup>199</sup> Ricky Setiawan, “*Profil Emiten: PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (IDX: DVLA)*,” diakses dari [investasimu.com/2021/10/Profil-Emiten-PT-Darya-Varia-Laboratoria-Tbk-IDX-DVLA.html](https://investasimu.com/2021/10/Profil-Emiten-PT-Darya-Varia-Laboratoria-Tbk-IDX-DVLA.html), pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 11.52 WIB.

mengembangkan perusahaan menjadi lebih baik lagi. Beberapa pabrik milik PT Darya-Varia Laboratoria Tbk terletak di Gunung Putri dan Citeureup, Bogor. Kedua pabrik tersebut memiliki tugas dan fungsi masing-masing, yaitu memproduksi kapsul gelatin lunak dan produk-produk cair dan memproduksi injeksi steril dan produk padat.<sup>200</sup> Adanya dua pabrik yang telah memenuhi standart tersebut membuat PT Darya-Varia Laboratoria Tbk menjadi perusahaan yang berkembang dengan pesat sehingga tidak heran apabila perusahaan ini telah mendapatkan surat pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK terkait penawaran umum perdana atas saham yang dimiliki sebesar 10.000.000 lembar saham kepada masyarakat dengan setiap lembar saham memiliki nilai nominal Rp 1.000 dan harga penawaran sebesar Rp 6.200 pada tanggal 12 Oktober 1994 dan pada tanggal 11 November 1994, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk dinyatakan termasuk dalam bagian entitas saham yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.<sup>201</sup> Pasca PT Darya-Varia Laboratoria Tbk *go public* dan IPO, banyak pemegang saham yang menanamkan investasi di perusahaan ini salah satunya Blue Sphere Singapore Pte Ltd yang memiliki kepemilikan saham dengan tingkat persentase sebesar 92,13%.<sup>202</sup>

---

<sup>200</sup> Annualreport.id, “PT Darya-Varia Laboratoria Tbk,” diakses dari <http://annualreport.id/perusahaan/PT%20DARYA-VARIA%20LABORATORIA%20TBK>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 12.00 WIB.

<sup>201</sup> Bursa Efek Indonesia, “Laporan Keuangan dan Tahunan”.

<sup>202</sup> Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat DVLA (Darya-Varia Laboratoria Tbk)”, diakses dari <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-dvla/>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 12.05 WIB.

## 8. PT Ekadharma International Tbk (EKAD)

PT Ekadharma International Tbk pada mulanya dikenal dengan nama PT Ekadharma Tape Industries Tbk. Perusahaan ini berdiri sejak tanggal 20 November 1981 yang berkantor pusat dan merintis kegiatan usaha di pabrik yang beralamatkan di kawasan Industri Pasar Kemis Blok C1, Jl. Raya Pasar Kemis, Tangerang, Banten. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia memulai bisnis usahanya dalam bidang industri, perdagangan jasa, pengangkutan, pembangunan, pertanian, dan kehutanan. Kegiatan usaha yang dikembangkan menjadi usaha utama yaitu pembuatan pita perekat dan memproduksi bahan baku dan atau bahan penolong yang diperlukan dalam dunia perdagangan umum. Kegiatan usaha ini berkembang sangat pesat dari tahun ke tahun hingga akhirnya PT Ekadharma International Tbk membuka anak usaha untuk melebarkan kiprah bisnis yang ditekuni.

Perkembangan PT Ekadharma International Tbk yang bagus menjadikan perusahaan ini sebagai perusahaan yang memproduksi dan memimpin dalam pasar tape terdepan di pasar yang ada di Indonesia dan berturut-turut selama 5 tahun masuk ke daftar Top 50 *COMPANIES BEST OF THE BEST*.<sup>203</sup> PT Ekadharma International Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 71 yang disetujui oleh Raden Santoso, S.H., pada tanggal 20 November 1981. Akta Notaris atas pendirian PT Ekadharma International Tbk ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan dikeluarkannya surat keputusan No. Y.A.5/12/12 pada tanggal 05 Juni 1982. Pengesahan tersebut membuat PT Ekadharma International Tbk dengan segera mendaftarkan berdirinya usaha bisnis ini

---

<sup>203</sup> PT Ekadharma International Tbk, “*PT Ekadharma International Tbk*”, diakses dari <https://ekadharma.com/perusahaan/tentang-kami/>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 12.10 WIB.

ke Kantor Pengadilan Jakarta pada tanggal 23 September 1982 serta pada tanggal 13 Juli 1990, PT Ekadharma International mengumumkan lewat Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 56 Tambahan No. 2438. PT Ekadharma International memperoleh surat pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk menawarkan saham yang dimiliki kepada masyarakat luas dengan jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 dan harga penawaran sebesar Rp 6.500 per lembar saham pada tanggal 14 Agustus 1990. Kesuksesan yang diraih oleh PT Ekadharma International Tbk mengantarkan perusahaan ini mampu mencatat saham yang beredar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.850.000 lembar saham pada tanggal 10 Juni 1991.<sup>204</sup>

#### **9. PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW)**

PT Fajar Surya Wisesa Tbk merupakan suatu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang usaha kertas. Perusahaan ini dibentuk pada tanggal 13 Juni 1987 setelah mendapatkan pertimbangan dari Lenny Budiman dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Akta Notaris No. 20, di mana akta pendirian perusahaan ini kemudian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana dituangkan dalam Surat Keputusan No. C2-1737-HT-01.01.TH.88 pada tanggal 29 Februari 1988 serta berdirinya PT Fajar Surya Wisesa Tbk diumumkan melalui Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 36 Tambahan No. 1623 pada tanggal 04 Mei 1990. PT Fajar Surya Wisesa Tbk berdiri sejak 13 Juni 1983 dengan pemegang saham tertinggi dikuasai oleh SCGP Solutions (Singapore) Pte., Ltd., dengan tingkat kepemilikan saham sebesar

---

<sup>204</sup> Bursa Efek Indonesia, "*Laporan Keuangan dan Tahunan*".



55,23% dan PT Intercipta Sempana dengan persentase kepemilikan saham sebesar 44,48%.<sup>205</sup>

PT Fajar Surya Wisesa Tbk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989 dengan lokasi kantor pusat di Jakarta Pusat. Perusahaan ini mengalami pergerakan bisnis yang sangat bagus, di mana kapasitas produksi produk yang dijual kepada masyarakat per tahunnya sekitar 1.300.000 ton sehingga tidak menutup kemungkinan apabila PT Fajar Surya Wisesa Tbk memperluas kiprahnya dalam dunia bisnis. Ada sekitar 3.409 karyawan yang bekerja pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk dan anak usahanya.

Kesuksesan tersebut membawa PT Fajar Surya Wisesa mendapatkan surat pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK atas penawaran umum perdana saham kepada khalayak umum dengan jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 47.000.000 lembar saham sebagaimana ketentuan Surat Keputusan No. S-1927/PM/1994 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 3.200 untuk setiap lembar saham pada tanggal 29 November 1994, akan tetapi nilai nominal tersebut mengalami perubahan seiring dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, di mana berdasarkan Surat Akta Berita Acara No. 23 nilai nominal saham yang semula Rp 1.000 menjadi Rp 500 per lembar sahamnya. Keputusan ini disetujui oleh Notaris Imas Fatimah pada tanggal 12 Mei 1999 dan pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh saham yang beredar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 2.477.888.787 saham pasca resmi *go public* dan IPO di pasar modal Indonesia.<sup>206</sup>

---

<sup>205</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat FASW (Fajar Surya Wisesa Tbk/FajarPaper)*”, diakses dari <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-fasw/>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 12.17 WIB.

<sup>206</sup> Bursa Efek Indonesia, “*Laporan Keuangan dan Tahunan*”.

## 10. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang sangat familiar di kalangan masyarakat dengan memproduksi makanan ringan.<sup>207</sup> Perusahaan ini berdiri sejak tanggal 24 Agustus 1994 dari cikal bakal PT Tudung Putrajaya sejak 1979 yang memproduksi Kacang Garing Garuda.<sup>208</sup> PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk menjalankan kegiatan yang sesuai dengan Anggaran Dasar Pasal 3 melalui tiga segmen yang dipasarkan lewat depot, subdistributor dan agen serta platform e-commerce.<sup>209</sup> PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mengoperasikan beberapa pabrik yang terletak di beberapa kawasan di Indonesia guna melancarkan kegiatan usaha yang dijalani, diantaranya Jl.Raya Pati Juwana Km. 2.3, Pati, Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati, Jl. Ir. Sutami Km. 6, Desa Campang Raya, Bandar Lampung, Lampung, Jl. Rancaekek Km. 24.5, Desa Mangunarga, Sumedang, dan Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik.<sup>210</sup>

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk memiliki izin berdiri yang didasarkan pada Akta Notaris No. 21 yang ditepakan oleh Selawati halim, S.H., pada tanggal 24 Agustus 1994 yang kemudian mengalami perubahan seiring pergantian nama perusahaan menjadi Akta Notaris No. 44 yang disetujui oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., pada 28 Agustus 2001. Perusahaan ini menjadi perusahaan besar pasca PT Garudafood Beverage Jaya setuju untuk bergabung

---

<sup>207</sup> Investing.com, “*Profil Perusahaan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk PT,*” diakses dari <https://id.investing.com/equities/garudafood-putra-putri-company-profile>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 12.23 WIB.

<sup>208</sup> Dyah Ayu Kartika, “*Profil PT Garudafood Putra Putri Jaya.*” diakses dari <https://dataindonesia.id/Arsip/detail/profil-pt-garudafood-putra-putri-jaya>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 12.37 WIB.

<sup>209</sup> Carisaham.com, “*Pemegang Saham GOOD / PT Garudafood Putra Putri jaya Tbk,*” diakses dari <https://carisaham.com/emiten/profile/GOOD/shareholders>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 12.49 WIB.

<sup>210</sup> Wikipedia Ensiklopedia Bebas, “*Garudafood,*” diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Garudafood>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 12.50 WIB.

dan berdiri dengan nama entitas ini sehingga perusahaan ini mampu memproduksi produk makanan ringan dengan kapasitas 307.590 ton untuk setiap tahunnya.<sup>211</sup> Sejak saat itu, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk terus berkembang dan tumbuh dengan produk-produk seperti Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, Prochiz, dan TopChiz<sup>212</sup> membuat pemegang saham gencar untuk berinvestasi salah satunya PT Tudung Putra Putri jaya dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 20,55%, Pelican Company Ltd sebesar 16.54%, Kusumo Dewiningrum Sunjoto dengan tingkat persentase kepemilikan sebesar 8,42%, Pangayoman Adi Soentojo memiliki saham sebesar 8,14%, Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto sebesar 7,55% dan Rahajoe Dewiningrum Soenjoto dengan tingkat kepemilikan sebesar 6,09% serta Juniastuti sebesar 5,03%.<sup>213</sup>

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mengendalikan semua kegiatan usaha di kantor pusat yang berkedudukan di Wisma Garudafood, Jl. Bintaro Raya No. 10A, Jakarta.<sup>214</sup> PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tercatat sebagai entitas saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2018 setelah mendapatkan pernyataan efektif dari otoritas jasa keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana atas saham yang dimiliki kepada masyarakat dengan jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 35.000.000 lembar

---

<sup>211</sup> Ricky Setiawan, “*Profil PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (IDX: GOOD)*,” diakses dari <https://www.investasimu.com/2021/11/Profil-PT-Garudafood-Putra-Putri-Jaya-Tbk-IDX-GOOD.html>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 12.53 WIB.

<sup>212</sup> Woro Anjar Verianty, “*Profil PT Garudafood, Perusahaan Makanan dan Minuman Terbesar di Indonesia*,” diakses dari <https://hot.liputan6.com/read/5159804/profil-pt-garudafood-perusahaan-makanan-dan-minuman-terbesar-di-indonesia>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 12.48 WIB.

<sup>213</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat GOOD (Garudafood Puta Putri Jaya Tbk)*,” diakses dari <https://britama.com/index.php/2018/10/sejarah-dan-profil-singkat-good/>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 12.53 WIB.

<sup>214</sup> IDN Financials, “*PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)*,” diakses dari <https://www.idnfinancials.com/id/good/pt-garudafood-putra-putri-jaya-tbk>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 13.00 WIB.

saham dengan setiap saham memiliki nilai nominal sebesar Rp 100 dan harga penawaran sebesar Rp 1.824.<sup>215</sup>

### **11. PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)**

PT Buyung Poetra Sembada Tbk merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam produksi produk pangan berupa beras dengan kualitas premium yang berdiri di Kawasan Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17, Jakarta Timur dan di Subang, Jawa Barat.<sup>216</sup> PT Buyung Poetra Sembada Tbk didirikan pada tanggal 16 September 2003 berdasarkan keputusan Akta Notaris No. 46 yang ditetapkan oleh Ichsan Tedjabuana, SH., dengan kegiatan usaha yang dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar Pasal 3 yang setiap jamnya memiliki kapasitas produksi 50 ton per jam dan 10 ton per jam.<sup>217</sup> Kapasitas produksi yang tinggi mempengaruhi perkembangan PT Buyung Poetra Sembada Tbk sehingga banyak pemegang saham yang menanamkan modal untuk berinvestasi di perusahaan ini, salah satunya PT Buyung Investama Gemilang dengan tingkat persentase kepemilikan saham sebesar 66,87%.<sup>218</sup>

PT Buyung Poetra Sembada Tbk dinyatakan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juni 2017 pasca melakukan penawaran umum perdana atas saham yang dimiliki kepada masyarakat dengan jumlah saham yang diedarkan sebanyak 700.000.000 lembar saham yang memiliki nilai nominal Rp 100 untuk per lembar saham dan harga penawaran Rp 310 untuk per lembar saham.

---

<sup>215</sup> Bursa Efek Indonesia, “*Laporan Keuangan dan Tahunan*”.

<sup>216</sup> Sabda Awal, “*Profil, Performa dan Cara Beli Saham HOKI (PT. Buyung Poetra Sembada Tbk)*”, diakses dari <https://snips.stockbit.com/investasi/cara-beli-saham-hoki>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 13.10 WIB.

<sup>217</sup> Ricky Setiawan, “*Profil PT Buyung Poetra Sembada Tbk (IDX: HOKI)*”, diakses dari <https://www.investasimu.com/2021/11/Profil-Emiten-PT-Buyung-Poetra-Sembada-Tbk-IDX-HOKI.html>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 13.12 WIB.

<sup>218</sup> PT. Lotus Andalan Sekuritas, “*Sejarah dan Profil Singkat HOKI (Buyung Poetra Sembada Tbk)*”, diakses dari <https://lots.co.id/news/news-updates/67186/Sejarah-dan-Profil-Singkat-HOKI-Buyung-Poetra-Sembada-Tbk>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 13.14 WIB.

penawaran umum perdana atas saham ini dilakukan pada tanggal 14 Juni 2013 setelah mendapatkan surat pernyataan efektif dari otoritas jasa keuangan.<sup>219</sup>

## **12. PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA)**

PT Hartadinata Abadi Tbk merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur dan perdagangan perhiasan emas dengan jangkauan distribusi marketing yang sangat luas meliputi grosir, pengecer, dan toko sendiri dengan identitas nama Claudia, Celine Jewellery Brand dan ACC Jewellery.<sup>220</sup> PT Hartadinata Abadi Tbk didirikan sejak tanggal 29 Maret 2004 berdasarkan Akta Notaris No. 11 yang dibuat ditetapkan oleh Mayasari Soegiharto, S.H., dengan mendirikan kantor pusat di Kawasan Jl. Kopo Sayati No. 165, Bandung, Jawa Barat. Perusahaan ini dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar Pasal 3 yang berhubungan perindustrian, perdagangan dan usaha penunjang melalui konsep yang terintegrasi dalam menjalankan kegiatan bisnis membuat PT Hartadinata Abadi Tbk mampu mengokohkan eksistensinya dalam dunia bisnis dengan mendirikan beberapa pabrik yang tersebar di beberapa wilayah.<sup>221</sup> Perkembangan tersebut membuat PT Hartadinata Abadi Tbk menarik bagi para investor sehingga tidak menutup kemungkinan memiliki pemegang saham yang mempunyai

---

<sup>219</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat HOKI (Buyung Poetra Sembada Tbk)*”, diakses dari <https://britama.com/index.php/2017/06/sejarah-dan-profil-singkat-hoki/>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 13.17 WIB

<sup>220</sup> IDN Financials, “*PT. Hartadinata Abadi Tbk (HRTA)*”, diakses dari <https://www.idnfinancials.com/id/hrta/pt-hartadinata-abadi-tbk>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 13.03 WIB.

<sup>221</sup> Ricky Setiawan, “*Profil PT Hartadinata Abadi Tbk (IDX: HRTA)*”, diakses dari <https://www.investasimu.com/2022/02/profil-pt-hartadinata-abadi-tbk-idx-hrta.html>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 13.13 WIB.

kepemilikan saham di atas 5% salah satunya meliputi PT Terang Anugrah Abadi yang memiliki persentase kepemilikan saham sebesar 73,01%.<sup>222</sup>

PT Hartadinata Abadi Tbk dinyatakan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juni 2017 setelah sebelumnya pada tanggal 12 Juni 2017 mendapatkan surat pernyataan efektif yang dikeluarkan oleh otoritas jasa keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana atas saham yang dimiliki oleh perusahaan dengan jumlah 1.105.262.400 lembar saham yang akan ditawarkan kepada masyarakat dengan menetapkan nilai nominal sebesar Rp 100 untuk setiap lembar saham dan harga penawaran yang ditetapkan Rp 300 untuk per lembar saham yang akan dimiliki oleh para pemegang saham.<sup>223</sup>

### **13. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)**

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu entitas yang bergerak dalam bidang produksi bahan baku makanan yang mencakup pembuatan mie, pembuatan makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan *cold storage*, jasa manajemen dan penelitian serta pengembangan.<sup>224</sup> PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk didirikan pada tanggal 02 September 2009 dengan Akta Notaris No. 25 yang dikeluarkan oleh Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dengan nama perusahaan pada mulanya PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada tanggal 01

---

<sup>222</sup> PT. Lotus Andalan Sekuritas, diakses dari <https://www.lots.co.id/news/news-updates/67128/Sejarah-dan-Profil-Singkat-HRTA-Hartadinata-Abadi-Tbk>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 13.15 WIB.

<sup>223</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat HRTA (Hartadinata Abadi Tbk)*,” diakses dari <https://britama.com/index.php/2017/06/sejarah-dan-profil-singkat-hrta/>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 13.17 WIB.

<sup>224</sup> IDN Financials, “*PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*”, diakses dari [https://www.idnfinancials.com/id/icbp/pt-indofood-cbp-sukses-makmur-tbk#:~:text=PT.%20Indofood%20CBP%20Sukses%20Makmur%20Tbk%20\(ICBP\)%20bergerak%20dalam,manajemen%20dan%20penelitian%20dan%20pengembangan](https://www.idnfinancials.com/id/icbp/pt-indofood-cbp-sukses-makmur-tbk#:~:text=PT.%20Indofood%20CBP%20Sukses%20Makmur%20Tbk%20(ICBP)%20bergerak%20dalam,manajemen%20dan%20penelitian%20dan%20pengembangan), pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 13.22 WIB.

Oktober 2009, perusahaan mulai beroperasi secara komersial disertai dengan perubahan nama entitas yang semula PT Indofood Sukses Makmur Tbk menjadi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk secara resmi.<sup>225</sup> PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki kantor pusat yang bertempat di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta, sedangkan pabrik yang digunakan untuk mengolah produk-produk yang termasuk kegiatan usaha dijalankan di beberapa tempat diantaranya Pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera dan Sulawesi serta tidak hanya di dalam negeri melainkan juga di luar negeri seperti Malaysia, Serbia, Arab Saudi, Ghana, Mesir, Nigeria, Turki, Maroko, dan Kenya.<sup>226</sup>

Berdirinya pabrik-pabrik PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sangat menunjang perkembangan perusahaan ini di dunia bisnis terlebih adanya pemegang saham yang memiliki kepemilikan saham di atas 5% sangat membantu tumbuh kembang PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk diantaranya Indofood Sukses Makmur Tbk dengan tingkat persentase kepemilikan saham sebesar 80,53%.<sup>227</sup> PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mendapatkan pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK terkait penawaran umum perdana saham yang dimiliki oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebanyak 1.166.191.000 lembar saham yang memiliki nilai nominal Rp 100 lembar saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 5.395 yang ditetapkan pada tanggal 24

---

<sup>225</sup> Ricky Setiawan, “*Profil PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (IDX: ICBP)*”, diakses dari <https://www.investasimu.com/2021/11/Profil-PT-Indofood-CBP-Sukses-Makmur-Tbk-IDX-ICBP.html>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 13.25 WIB.

<sup>226</sup> Wikipedia Ensiklopedia Bebas, “*Indofood CBP*”, diakses dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Indofood\\_CBP](https://id.wikipedia.org/wiki/Indofood_CBP), pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 13.27 WIB.

<sup>227</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)*”, diakses dari <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-icbp/>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 13.32 WIB.

September 2010 dan menjadikan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk *go public* dan IPO di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 07 Oktober 2010.<sup>228</sup>

#### **14. PT Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR)**

PT Champion Pacific Indonesia Tbk merupakan suatu entitas yang mengelola macam-macam bahan plastik untuk bahan kemasan. PT Champion Pacific Indonesia Tbk pada mulanya dikenal dengan sebutan PT Igar Jaya, entitas ini dibangun dari jerih payah dua perusahaan yang saling bekerja keras untuk membangun entitas ini pada tanggal 30 Oktober 1975.<sup>229</sup> PT Champion Pacific Indonesia Tbk dibangun dengan keputusan Akta Notaris No. 195 yang disetujui oleh Mohammad Said Tadjoeidin S.H., pada tanggal 30 Oktober 1975 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. Y.A.5/12/215/9 pada tanggal 27 Juni 1978 serta pada tahun selanjutnya, berita mengenai berdirinya PT Champion Pacific Indonesia Tbk menyebar luas ke seluruh pelosok guna mengumumkan kepada masyarakat umum atas disahkannya pendirian PT Champion Pacific Indonesia Tbk yang berkantor pusat di Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5, Bekasi lewat Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 473 Tambahan No.61, tepatnya pada tanggal 01 Agustus 1978.<sup>230</sup>

PT Champion Pacific Indonesia Tbk menjalankan bisnis usahanya sesuai dengan Anggaran Dasar pasar 3 yang lebih mengarah pada kegiatan memproduksi industri wadah yang digunakan untuk kepentingan farmasi, makanan, dan komestika. Kegiatan usaha ini berkembang dengan baik seiring berjalannya waktu, di mana perusahaan selalu berusaha secara efektif dan efisien untuk

---

<sup>228</sup> Bursa Efek Indonesia, “*Laporan Keuangan dan Tahunan*”.

<sup>229</sup> Wikipedia, “*Champion Pacific Indonesia*” diakses dari, [https://id.wikipedia.org/wiki/Champion\\_Pacific\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Champion_Pacific_Indonesia), pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 19.30 WIB.

<sup>230</sup> Bursa Efek Indonesia, “*Laporan Keuangan dan Tahunan*”.



memaksimalkan kegiatan operasionalnya yang telah dilakukan sejak tahun 1990.<sup>231</sup> Keberhasilan yang diraih oleh PT Champion Pacific Indonesia Tbk tidak lepas dari kontribusi pemegang saham yang telah menginvestasikan dana untuk memperoleh 5% ke atas kepemilikan saham. Pemegang saham PT Champion Pacific Indonesia Tbk tertinggi dipegang oleh PT Kingsford Holdings dengan persentase 79,42% dan PT Kalbe Farma Tbk berada di urutan kedua dengan tingkat kepemilikan sebesar 5,40%.<sup>232</sup> PT Champion Pacific Indonesia Tbk berhasil tercatat sebagai entitas saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 05 November 1990 setelah sebelumnya berhasil melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya sebanyak 1.750.000 per lembar saham dengan nilai nominal per lembar sahamnya Rp 1.000 dengan harga penawaran per lembar sahamnya Rp 5.100.<sup>233</sup>

### **15. PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)**

PT Impack Pratama Industri Tbk adalah perusahaan yang didirikan pada tanggal 26 Januari 1981 yang bertindak selaku produsen dan distributor bahan bangunan dan plastik.<sup>234</sup> PT Impack Pratama Industri Tbk memiliki pabrik di Kawasan Long Thanh District, Vietnam dan beberapa pabrik di Indonesia salah satunya di Cikarang dan Karawang.<sup>235</sup> PT Impack Pratama Industri Tbk juga

---

<sup>231</sup> PT Champion Pacific Indonesia Tbk, “*Sejarah Kami*,” diakses dari [https://champion.co.id/tentang-kami/#:~:text=Sejarah%20Kami,Perdana%20\(IPO\)%20saham%20biasa](https://champion.co.id/tentang-kami/#:~:text=Sejarah%20Kami,Perdana%20(IPO)%20saham%20biasa), pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 19.38 WIB.

<sup>232</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat IGAR (Champion Pacific Indonesia Tbk)*,” diakses dari <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-igar/>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 19.42 WIB.

<sup>233</sup> Ibid.

<sup>234</sup> IDN Financials, “*PT. Impack Pratama Industri TBK (IMPC)*,” diakses dari <https://www.idnfinancials.com/id/impc/pt-impack-pratama-industri-tbk>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 19.47 WIB.

<sup>235</sup> Investing.com, “*Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)*,” diakses dari <https://id.investing.com/equities/impack-pratama-company-profile>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 19.50 WIB.

memiliki kantor pusat yang beralamatkan di Altira Office Tower Lantai 38, Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso No. 85, Jakarta. Kegiatan bisnis yang dijalankan oleh PT Impack Pratama Industri Tbk saat ini merambah ke bidang produksi plastik polikarbonat dan *facade* untuk *exterior* dan *interior* gedung.<sup>236</sup>

PT Impack Pratama Industri Tbk didirikan berdasarkan Surat Keputusan Akta Notaris No. 55 oleh Abdul Latief, S.H., pada tanggal 26 Januari 1981. Akta pendirian PT Impack Pratama Industri Tbk pada tanggal 26 Agustus 1981 disahkan oleh Menteri Kehakiman Negara Republik Indonesia dengan kebijakan surat keputusan No.Y.A5/179/4 yang kemudian disebarluaskan kepada masyarakat lewat Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94 Tambahan No. 3210 pada tanggal 24 November 1989.<sup>237</sup> Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982 dengan kepemilikan saham di atas 5% berasal dari kontribusi dana investasi PT Harimas Tunggal Perkasa dan PT Tunggal Jaya Investama sebesar 33,69% yang menjadikan kepemilikan saham yang tertanam di dalam PT Impack Pratama Industri tersebut sebagai pemegang saham pengendali, dan Heyokha Major dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 11,01% serta Lion Trust (Singapore) Limited dengan persentase tingkat kepemilikan sebesar 10,03%.<sup>238</sup>

PT Impack Pratama Industri Tbk mampu berkembang dengan baik di pasar modal sehingga pada tanggal 08 Desember 2014, PT Impack Pratama Industri Tbk dipercayakan untuk mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan dikeluarkannya Surat No. S-514/D.04/2014 yang mengizinkan

---

<sup>236</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat IMPC (Impack Pratama Industri Tbk)*,” diakses dari <https://britama.com/index.php/2014/12/sejarah-dan-profil-singkat-imp/>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 19.52 WIB.

<sup>237</sup> Bursa Efek Indonesia, “*Laporan Keuangan dan Tahunan*”.

<sup>238</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat IMPC (Impack Pratama Industri Tbk)*,”

dan memberikan akses penuh kepada PT Impack Pratama Industri Tbk untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya sebanyak 150.050.000 saham dengan nilai nominal untuk setiap lembar sahamnya Rp 100 dan harga penawaran sebesar Rp 3.800 per lembar saham. terhitung terdapat 4.833.5000.000 saham yang telah berhasil dicatat dalam Bursa Efek Indonesia.<sup>239</sup>

#### **16. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)**

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang mengolah pembuatan bumbu, minuman, makanan, kemasan, minyak goreng, gandum, dan karung tepung.<sup>240</sup> PT Indofood Sukses Makmur Tbk berdiri sejak tanggal 14 Agustus 1990 dengan identitas nama semula yaitu PT Pangajaya Intikusuma yang diresmikan untuk beroperasi secara komersial di tahun yang sama. PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengelola kegiatan usaha yang dijalankan dengan baik sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 dibawah pengawasan kantor pusat yang beralamatkan di Kawasan Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta.<sup>241</sup> PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengategorikan kegiatan usahanya dalam lima segmen yang meliputi bogasari, agrobisnis, distribusi, dan budi daya serta pengolahan sayur. Lima segmen tersebut termasuk produk-produk bermerk yang telah banyak dikenal oleh masyarakat secara luas sehingga tidak heran apabila perusahaan ini melakukan ekspor terhadap produk yang dibuat menuju beberapa negara seperti Australia, Erpo, dan Asia. Saat ini diketahui bahwa PT Indofood

---

<sup>239</sup> Bursa Efek Indonesia, "*Laporan Keuangan dan Tahunan*".

<sup>240</sup> IDN Financials, "*PT. Indofood Sukses Makmur Tbk,*" diakses dari <https://www.idnfinancials.com/id/indf/pt-indofood-sukses-makmur-tbk>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 20.00 WIB.

<sup>241</sup> Bursa Efek Indonesia, "*Laporan Keuangan dan Tahunan*".

Sukses Makmur Tbk telah menjadi perusahaan yang memegang *market leader* untuk setiap *brand* yang dimiliki.<sup>242</sup>

PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam beberapa waktu seiring berjalannya waktu, PT Indofood Sukses Makmur Tbk secara penuh melakukan kegiatan usaha yang hanya berkaitan dengan *food solutions*. Namun pada tahun 2009, PT Sukses Makmur Tbk tidak lagi terlibat dalam kegiatan usaha memproduksi makanan dan minuman secara langsung, melainkan fokus pada kegiatan usaha utama yaitu tepung terigu yang bermerk Bogasari Flour Mills.<sup>243</sup> Kegiatan usaha yang dilakukan ini memiliki beberapa pabrik yang terletak di beberapa wilayah Indonesia meliputi Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan di beberapa negara seperti Malaysia, Arab Saudi, Mesir, Turki, Kenya, Maroko, Serbia, Nigeria, dan Ghana.<sup>244</sup>

Ketersediaan pabrik yang berada di beberapa titik baik dalam negeri maupun luar negeri membuat PT Indofood Sukses Makmur Tbk berkembang dengan sangat baik, di mana perkembangan ini menarik minat investor untuk memiliki saham di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sebelumnya, PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengakuisisi kepemilikan saham sebesar 80% dari perusahaan perkebunan dan agribisnis serta distribusi.<sup>245</sup> PT Indofood Sukses Makmur Tbk berdiri berdasarkan Akta Notaris No. 228 yang selang beberapa waktu mengalami perubahan menjadi Akta Notaris No. 249 yang secara resmi

---

<sup>242</sup> Berita Terkini, "Sejarah Singkat dan Profil Perusahaan Indofood," diakses dari <https://kumparan.com/berita-terkini/sejarah-singkat-dan-profil-perusahaan-indofood-1y6uFQApTYu>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 20.08 WIB.

<sup>243</sup> Wikipedia Ensiklopedia Bebas, "Indofood," diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Indofood>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 20.14 WIB.

<sup>244</sup> Britama.com,

<sup>245</sup> Vizcardine Audinovic, "Indofood Sukses Makmur," diakses dari <https://m.merdeka.com/indofood-sukses-makmur/profil>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 20.17 WIB.

yaitu Akta Notaris No. 171 yang ditetapkan oleh Benny Kristanto, S.H., dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-2915.HT.01.01.Th. 91 yang ditetapkan pada tanggal 20 Juni 1991 serta diumumkan kepada masyarakat secara luas melalui Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 yang dicetak pada tanggal 11 Februari 1992.<sup>246</sup>

PT Indofood Sukses Makmur Tbk dinyatakan sebagai entitas saham yang telah *go public* dan IPO di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 1994. PT Indofood Sukses Makmur Tbk dinyatakan *go public* pasca sebelumnya mendapatkan surat pernyataan efektif yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK. Surat pernyataan efektif tersebut mengulas mengenai penawaran umum perdana atas saham yang dapat dilakukan oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk kepada masyarakat sejumlah 21.000.000 , yang setiap lembar kepemilikan saham memiliki nilai nominal Rp 1.000 dan harga penawaran sebesar Rp 2.600.<sup>247</sup>

### **17. PT Indospring Tbk (INDS)**

PT Indospring Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang memproduksi pegas untuk kendaraan.<sup>248</sup> PT Indospring Tbk terdaftar menjadi bagian Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 10 Agustus 1990. Perusahaan ini didirikan di Jl. Mayjend Soengkono No. 10, Segoromadu, Gresik, Jawa Timur.<sup>249</sup> Berdirinya PT Indospring Tbk ini disertakan dengan surat keputusan Akta Notaris No. 10 oleh Stefanus Sindunatha, S.H., pada tanggal 05 Mei 1978. Perusahaan ini

---

<sup>246</sup> Bursa Efek Indonesia, “*Laporan Keuangan dan Tahunan*”.

<sup>247</sup> Ibid.

<sup>248</sup> Dyah Ayu Kartika, “*Profil PT Indospring*,” diakses dari <https://dataindonesia.id/arsip/detail/profil-pt-indospring>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 20.20 WIB.

<sup>249</sup> Iskandar M, “*Profil Singkat Indospring Tbk (INDS)*,” diakses dari <https://www.dataemiten.com/p/271-profil-singkat-indospring-tbk-inds/>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 20.25 WIB.

berjalan sesuai dengan kegiatan usaha yang ditetapkan pada Anggaran Dasar Pasal 3, yang mana perusahaan ini telah mempunyai kapasitas produksi untuk per tahunnya sebesar 120.000 ton pegas daun, 4.800.000 pegas keong panas dan 84.000.000 pegas keong dingin serta 24.000.000 *valve spring* dan 8.400.000 *wire ring*.<sup>250</sup>

PT Indospring Tbk mulai beroperasi secara komersial sejak Januari 1979, yang mana pendirian entitas ini mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 14 Desember 1979 dengan melampirkan Surat Keputusan No. YA.5/324/1 dan diumumkan kepada seluruh dunia melalui Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 02 September 1980 dengan No. 71 Tambahan No. 674. Seiring berjalannya entitas ini, BAPEPAM-LK mengeluarkan pernyataan efektif atas penawaran umum perdana saham yang harus dilakukan oleh PT Indospring Tbk atas kepemilikan saham sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000 untuk per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 9.000 untuk per lembar saham sehingga pada tanggal 10 Agustus 1990 PT Indospring Tbk dinyatakan menjadi bagian dari entitas saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan saham yang tercatat sebanyak 15.000.000 lembar saham.<sup>251</sup>

---

<sup>250</sup> Ricky Setiawan, “*Profil PT Indospring Tbk (IDX: INDS)*,” diakses dari <https://www.investasimu.com/2022/02/profil-pt-indospring-tbk-idx-inds.html>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 20.27 WIB.

<sup>251</sup> Bursa Efek Indonesia, “*Laporan Keuangan dan Tahunan*”.

## 18. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk merupakan salah satu produsen di Indonesia yang bergerak dalam bidang industri semen. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk memproduksi beton siap pakai dan mengelola tambang agregat serta tras.<sup>252</sup> PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk didirikan pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan Surat Keputusan Akta Notaris No. 227 yang dibuat dan disetujui oleh Notaris Ridwan Suselo, S.H., dengan identitas nama PT Inti Cahaya Manunggal, sebelum pada akhirnya berganti nama menjadi PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dengan Surat Keputusan Akta Notaris No. 81. Ketentuan mengenai berdirinya PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ini ditetapkan pada tanggal 11 Juni 1985 di hadapan notaris Benny Kristianto, S.H.<sup>253</sup>

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk memiliki kantor pusat yang berdomisili di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta, sedangkan pabrik yang menjadi tempat untuk memproduksi produk-produk PT Indocement Tunggal Prakarsa bertempat di Citeureup, Palimanan, dan Tarjun. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk memiliki pabrik yang berjumlah 13 dengan total kapasitas produksi selama satu tahun sebanyak 25,5 juta ton semen. Keberhasilan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mampu membuat BAPEPAM-LK mengeluarkan pernyataan efektif atas penawaran umum perdana saham PT Indocement Tunggal Prakarsa kepada masyarakat umum secara luas dengan jumlah saham yang ditawarkan 89.832.150 dengan nilai nominal Rp 1.000 untuk per lembar sahamnya dan harga penawaran untuk setiap lembar sahamnya

---

<sup>252</sup> Wikipedia, “*Indocement*”, diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Indocement>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 20.30 WIB.

<sup>253</sup> Risky Setiawan, “*Profil PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (IDX: INTP)*”, diakses dari <https://www.investasimu.com/2021/12/Profil-PT-Indocement-Tunggal-Prakarsa-Tbk-IDX-INTP.html>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 20.35 WIB.

Rp 10.000 yang berhasil membawa PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk menjadi entitas saham yang *go public* dan IPO di pangsa pasar modal yaitu Bursa Efek Indonesia pada tanggal 05 Desember 1989.<sup>254</sup> Ada beberapa pemegang saham dalam PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yang menanamkan investasi lebih dari 5% salah satunya Bricwood Omnia Limited yang merupakan induk usaha di Inggris yang memiliki kepemilikan saham dengan persentase sebesar 51,00%, sedangkan HeidebergCement AG merupakan induk usaha terakhir dalam kelompok usaha PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

### **19. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)**

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk merupakan salah satu entitas yang bergerak dalam bidang agri-food, di mana entitas ini didirikan pada tanggal 18 Januari 1971 dengan pertama kali menjalani bisnis membangun kegiatan usaha dengan menjadi penghasil protein hewani yang memiliki kualitas tinggi untuk kebutuhan tubuh masyarakat Indonesia. Pada awal mula berdiri, entitas ini dikenal dengan sebutan PT Java Pelletizing Factory, Ltd. Pada tahun yang sama, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk melakukan kegiatan produksi secara komersial dengan produk utama yaitu pelet kobra.<sup>255</sup>

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk merintis bisnis yang dibangun dengan cara menjadi produsen yang mampu menghasilkan pakan ternak, pembibitan ayam, pengeahan unggas serta pembudiyaaan pertanian.<sup>256</sup> PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk terus mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan

---

<sup>254</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat INTP (Indocement Tunggal Prakarsa Tbk)*”, diakses dari <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-intp/>, pada Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 20.37 WIB.

<sup>255</sup> Nur Afifah Al Jannah, “*Profil PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*,” diakses dari <https://dataindonesia.id/arsip/detail/profil-pt-japfa-comfeed-indonesia-tbk>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 06.20 WIB.

<sup>256</sup> Merdeka.com, “*Japfa Comfeed Indonesia*,” diakses dari <https://m.merdeka.com/japfa-comfeed-indonesia/profil>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 06.22 WIB.



zaman dengan strategi yang digunakan yaitu menjalin hubungan yang baik dengan kemitraan beberapa perusahaan lainnya, sehingga tidak heran apabila pemegang saham tertinggi dalam PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk adalah Japfa Ltd., dengan tingkat kepemilikan sebesar 55,04%. Japfa Ltd., merupakan pemegang saham pengendali yang dikelola oleh keluarga Santosa. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk memiliki kantor pusat yang berkedudukan di Wisma Millenia, Lantai 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta, sedangkan pabrik-pabrik yang dikelola oleh PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk berada di beberapa wilayah meliputi Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar Grobongan dan Purwakarta.<sup>257</sup>

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk pada tanggal 31 Agustus 1989 memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat secara luas dengan saham yang ditawarkan pertama kali sebanyak 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 7.200 per lembar sahamnya. Adanya penawaran umum perdana saham yang dilakukan oleh PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk membuat entitas ini terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Oktober 1989 sebagai perusahaan yang telah *go public* dan IPO.<sup>258</sup>

---

<sup>257</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat JPFA (Japfa Comfeed Indonesia Tbk)*,” diakses dari <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-jpfa/>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 06.25 WIB.

<sup>258</sup> Ibid.

## 20. PT Kino Indonesia Tbk (KINO)

PT Kino Indonesia Tbk merupakan salah satu entitas saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang mana entitas ini bergerak dalam bidang pembuatan produk yang berkaitan dengan perawatan pribadi seperti *shampoo*, kolonye, pasta gigi, bedak bubuk, sabun cair, dan produk-produk perawatan lain yang berhubungan dengan minuman seperti larutan obat panas dalam, teh herbal, minuman rasa coklat serta produk panganan yang meliputi permen, keripik, dan produk farmasi.<sup>259</sup> PT Kino Indonesia Tbk mendirikan kantor pusat di Kawasan Kino Tower, Lantai 17, Jl. Jalur Sutera Boulevar No. 01, Panunggangan Timur, Tangerang, Banten.<sup>260</sup> PT Kino Indonesia Tbk didirikan sejak tanggal 08 Februari 1999 dengan Akta Notaris No.3 yang ditetapkan oleh Hadi Winata, S.H., dengan komponen kepemilikan saham dikuasai oleh PT Kino Investindo sebesar 69,50%, Harry Sanusi dengan tingkat persentase kepemilikan sebesar 10,57%, dan Nusantara FMCG Limited dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 10,39%.<sup>261</sup>

PT Kino Indonesia Tbk dalam menciptakan produk sangat mempertimbangkan kualitas yang dihasilkan, di mana seluruh produk yang diciptakan telah memenuhi standart kualifikasi Internasional yang berakibat pada meningkatnya jumlah permintaan produk yang ada di pasar.<sup>262</sup> PT Kino Indonesia Tbk terus melakukan inovasi guna mempertahankan kesuksesan yang telah di raih

---

<sup>259</sup> Investing.com, “*Profil Perusahaan Kino Indonesia Tbk PT,*” diakses dari <https://id.investing.com/equities/kino-indonesia-tbk-pt-company-profile>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 06.29 WIB.

<sup>260</sup> IDN Financials, “*PT. Kino Indonesia Tbk (KINO),*” diakses dari <https://www.idnfinancials.com/id/kino/pt-kino-indonesia-tbk>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 06.35 WIB.

<sup>261</sup> Lentera Bisnis, “*Profil Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk,*” diakses dari <https://www.lenterabisnis.com/profil-perusahaan-pt-kino-indonesia-tbk>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 06.38 WIB.

<sup>262</sup> Wikipedia Ensiklopedia Bebas, “*Kino Indonesia,*” diakses dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Kino\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Kino_Indonesia), pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 06.43 WIB.

selama ini sehingga untuk memenuhi seluruh permintaan yang dibutuhkan oleh konsumen yang ada di pasar seluruh dunia, PT Kino Indonesia Tbk mempekerjakan 4.000 karyawan di 5 pabrik.<sup>263</sup> Kesuksesan PT Kino Indonesia Tbk terus mengalami perkembangan pesat setelah dinyatakan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Desember 2015, yang mana pada tanggal 03 Desember 2015 mulai dipercaya oleh masyarakat karena telah melakukan penawaran umum perdana atas saham yang dimiliki sebesar 228.571.500 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 dan harga penawaran sebesar Rp 3.800 untuk setiap lembar saham yang akan dimiliki oleh para pemegang saham.<sup>264</sup>

## **21. PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)**

PT Kalbe Farma Tbk merupakan suatu perusahaan manufaktur yang memiliki kantor pusat di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta. Perusahaan ini menjalankan kegiatan usaha yang berhubungan dengan produksi farmasi, suplemen, nutrisi, dan layanan kesehatan.<sup>265</sup> PT Kalbe Farma Tbk didirikan pada tanggal 10 September 1966 dengan perizinan untuk beroperasi secara komersial di dunia bisnis pada tahun yang sama yaitu 1966. PT Kalbe Farma Tbk merintis kegiatan usaha yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 yang menjadikan PT Kalbe Farma

---

<sup>263</sup> Kino Corporation, “*PT Kino Indonesia Tbk*,” diakses dari <https://www.kino.co.id/company/kino-at-a-glance/pt-kino-indonesia-tbk>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 06.49 WIB.

<sup>264</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat KINO (Kino Indonesia Tbk)*,” diakses dari <https://britama.com/index.php/2015/12/sejarah-dan-profil-singkat-kino/>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 06.52 WIB.

<sup>265</sup> Nur Afifah Al Jannah, “*Profil PT Kalbe Farma Tbk*,” diakses dari <https://dataindonesia.id/arsip/detail/profil-pt-kalbe-farma-tbk>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 07.00 WIB.

Tbk sukses dikenal dengan perusahaan produk kesehatan terbaik di Asia Tenggara.<sup>266</sup>

PT Kalbe Farma Tbk memperluas dan memperkuat pertahanan dalam dunia bisnis dengan berinvestasi kepada PT Helios Arnott's Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50% sehingga tumbuh kembang perusahaan menjadi semakin pesat. Perkembangan perusahaan yang sangat pesat menumbuhkan rasa percaya terhadap para pemegang saham untuk melakukan investasi sebagaimana kepemilikan saham dengan tingkat persentase kepemilikan di atas 5% dikuasai oleh PT Gira Sole Prima dengan persentase sebesar 10,29%, PT Ladang Ira panen dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 10,09%, PT Santa Seha Sanadi yang memiliki 10,06% kepemilikan saham, PT Diptanala Bahana sebesar 9,50%, dan PT Lucasta Murni Cemerlang dengan kepemilikan saham sebanyak 9,475 serta PT Bina Arta Charisma 8,43%.<sup>267</sup>

PT Kalbe Farma Tbk dinyatakan terdaftar di Bursa Indonesia pada tanggal 30 Juli 1991. Perjuangan PT Kalbe Farma Tbk untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat dimulai sejak BAPEPAM-LK mengeluarkan pernyataan efektif mengenai penawaran umum perdana saham PT Kalbe Farma Tbk dengan jumlah 10.000.000 lembar saham yang harus ditawarkan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.0000 dan harga penawaran sebesar Rp 7.800 untuk setiap kepemilikan per lembar saham.<sup>268</sup>

---

<sup>266</sup> Annualreport.id, “PT Kalbe Farma Tbk,” diakses dari <http://annualreport.id/perusahaan/PT%20KALBE%20FARMA%20Tbk>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 07.05 WIB.

<sup>267</sup> Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat KLBF (Kalbe Farma Tbk),” diakses dari <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-klbf/>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 07.15 WIB.

<sup>268</sup> Bursa Efek Indonesia, “Laporan Keuangan dan Tahunan”.

## 22. PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK)

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk merupakan suatu perusahaan manufaktur yang berdiri sejak tanggal 10 April 2002, di mana entitas ini memiliki kantor pusat yang beralamatkan di Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Jl. Raya Medan Lubuk Pakam Km. 19,5, Sumatera Utara.<sup>269</sup> PT Mark Dynamics Indonesia Tbk termasuk salah satu produsen pembuat tangan premium dengan produk utama yang menjadi andalan yaitu Nitrile dan latex examination former, Surgical former, Household former, dan Custom made former.<sup>270</sup> Produk utama yang menjadi andalan tersebut selain didistribukan di Indonesia juga di ekspor menuju pabrik sarung tangan nitril dan getah yang ada di beberapa negara seperti Malaysia, Thailand, China, dan Vietnam.<sup>271</sup>

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk mendapatkan izin beroperasi pasca dikerluarkannya Surat Keputusan Akta Notaris No. 03 oleh Fibriani Magdalena Hasibuan, S.H., sejak tanggal 10 April 2002, di mana Akta Notaris yang merupakan bukti pendirian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk kemudian diajukan untuk mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui dikeluarkannya surat keputusan No. C-15705 HT.01.01 TH. 2022 pada tanggal 20 Agustus 2002. PT Mark Dynamics Indonesia Tbk mulai melakukan kegiatan bisnis secara komersial sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan sejak September 2003. Perusahaan ini seiring

---

<sup>269</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat MARK (Mark Dynamics Indonesia Tbk)*,” diakses dari <https://britama.com/index.php/2017/07/sejarah-dan-profil-singkat-mark/>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 07.18 WIB.

<sup>270</sup> IDN Financials, “*PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK)*,” diakses dari <https://www.idnfinancials.com/id/mark/pt-mark-dynamics-indonesia-tbk>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 07.23 WIB.

<sup>271</sup> Investing.com, “*Mark Dynamics Indonesia*,” diakses dari <https://id.investing.com/equities/mark-dynamics-indonesia-company-profile>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 07.27 WIB.

bergantinya tahun terus mengalami perkembangan, di mana pada tahun 2013 PT Mark Dynamics Indonesia Tbk melebarkan usaha dengan cara berinvestasi pada perusahaan Honour Tower SDN BHD sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. 5212/L/IV/2013 mengenai pembelian saham sebanyak 10.002 lembar saham dengan total jumlah pembelian sebesar Rp 31.981.395 yang menandakan kepemilikan secara penuh.<sup>272</sup>

Kesuksesan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk tidak lepas dari adanya dukungan para pemegang saham yang menanamkan investasi di PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. Ada beberapa pemegang saham yang memiliki kepemilikan saham di atas 5% diantaranya Teceble (HK) Co. Limited dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 78,82%.<sup>273</sup> Kesuksesan yang telah didapatkan ini juga tidak lain karena telah diakuinya bahwa PT Mark Dynamics Indonesia Tbk telah *go public* dan IPO di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 12 Juli 2017 pasca mendapatkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-31/D.04/2017 mengenai penawaran umum perdana atas saham PT Mark Dynamics Indonesia Tbk sebanyak 160.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 untuk per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 250 untuk setiap lembar kepemilikan saham.<sup>274</sup>

---

<sup>272</sup> Bursa Efek Indonesia, “*Laporan Keuangan dan Tahunan*”.

<sup>273</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat MARK (Mark Dynamics Indonesia Tbk)*”.

<sup>274</sup> Bursa Efek Indonesia, “*Laporan Keuangan dan Tahunan*”.

### 23. PT Emdeki Utama Tbk (MDKI)

PT Emdeki Utama Tbk merupakan suatu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam memproduksi dan menjual kalsium karbida yang beroperasi di Indonesia serta memproduksi AC dan lemari es yang berhasil di ekspor ke berbagai negara seperti Jepang, Amerika Serikat, India dan negara-negara lain.<sup>275</sup> PT Emdeki Utama Tbk didirikan sejak 17 Maret 1981 oleh para pendiri PT Metropolitan Development<sup>276</sup> dengan persetujuan pendirian yang ditandatangani oleh Hobropoerwanto, S.H., pada surat keputusan Akta Notaris No. Y.A.5/325/3 tanggal 15 Oktober 1981. Akta Pendirian PT Emdeki Utama Tbk diajukan untuk mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 26 Juli 2019 dengan surat keputusan No. AHU-0042144.AH.01.02. Tahun 2019.<sup>277</sup>

PT Emdeki Utama Tbk menjalankan bisnis yang berkecimpung dalam industri karbit dan perbengkelan yang seiring berkembangnya perusahaan menjalankan kegiatan usaha yang tidak hanya berhubungan dengan industri karbit dan perbengkelan, melainkan juga dengan industri kimia dasar anorganik, pembuatan logam dasar bukan besi, pergudangan dan penyimpanan, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar.<sup>278</sup> PT Emdeki Utama Tbk memiliki kantor pusat yang beralamatkan di Jl. Krikilan No. 294, RT 011/002, Krikila, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur dengan pemegang saham tertinggi dipegang oleh PT Emde Industri Investama dan Hiskak Secakusuma yang masing-masing dari dua

---

<sup>275</sup> Carisaham.com, “Anak Perusahaan MDKI | Emdeki Utama Tbk,” diakses dari <https://carisaham.com/emiten/profile/MDKI/subsidiaries>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 07.35 WIB.

<sup>276</sup> PT Emdeki Utama Tbk, “Profil Perusahaan,” diakses dari <https://www.emdeki.co.id/profil-perusahaan?lang=ID>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 07.38 WIB.

<sup>277</sup> Bursa Efek Indonesia, “Laporan Keuangan dan Tahunan”.

<sup>278</sup> Ibid.

perusahaan tersebut memiliki tingkat kepemilikan saham sebesar 62,25% dan 5,19%. Perusahaan ini beroperasi secara komersial sejak 01 Februari 1988.<sup>279</sup>

PT Emdeki Utama Tbk berhasil *go public* dan IPO setelah dinyatakan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 25 September 2017 dengan mencatat saham yang telah ditawarkan kepada masyarakat pada tanggal 12 September 2017, pada saat menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa keuangan yang dinyatakan dalam Surat Keputusan No. S-14/D.04/2017 untuk melakukan penawaran perdana umum atas saham perusahaan sebanyak 1.807.250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 dan harga penawaran sebesar Rp 600.<sup>280</sup>

#### **24. PT Mayora Indah Tbk (MYOR)**

PT Mayora Indah Tbk didirikan sejak tanggal 17 Februari 1977 dengan Akta Notaris No. 204 yang disetujui oleh Poppy Savitri Parmanto, S.H., dan mulai dioperasikan secara komersial pada Mei 1978 sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 yang menjalankan kegiatan perusahaan dalam bidang industri, perdagangan, serta agen.<sup>281</sup> PT Mayora Indah Tbk mengategorikan kegiatan usaha yang dijalankan menjadi enam meliputi biskuit, coklat, permen, kopi instan, wafer, dan minuman sereal. Produk-produk yang diproduksi telah banyak dikenal dan dikonsumsi oleh masyarakat salah satunya kopiko, roma, beng beng, energen, dan torabika.<sup>282</sup> Kegiatan usaha PT Mayora Indah Tbk dikontrol di satu tempat yang bernama kantor pusat yang berkedudukan di Gedung Mayora, Jl. Tomang

---

<sup>279</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat MDKI (Emdeki Utama Tbk)*,” diakses dari <https://britama.com/index.php/2017/09/sejarah-dan-profil-singkat-mdki/>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 07.43 WIB.

<sup>280</sup> Bursa Efek Indonesia, “*Laporan Keuangan dan Tahunan*”.

<sup>281</sup> Ricky Setiawan, “*Profil PT Mayora Indah Tbk (IDX: MYOR)*,” diakses dari <https://www.investasimu.com/2021/12/Profil-PT-Mayora-Indah-Tbk-IDX-MYOR.html>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 07.47 WIB.

<sup>282</sup> Investing.com, “*Mayora Indah Tbk (MYOR)*,” diakses dari <https://id.investing.com/equities/mayora-indah-t-company-profile>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 07.50 WIB.



Raya, Tomang, Grogl Petamburan, Jakarta Barat. Perusahaan ini juga memiliki pabrik yang berlokasi di Tangerang dan Bekasi.<sup>283</sup>

PT Mayora Indah Tbk mempertahankan keberadaannya di pasar seluruh dunia dengan senantiasa melakukan inovasi-inovasi yang berpegang teguh pada visi utama perusahaan. Prinsip dan strategi yang dijalankan oleh PT Mayora Indah Tbk membuat setia pemegang saham tidak enggan dan ragu untuk berinvestasi terlebih pasca PT Mayora Indah Tbk dinyatakan terdaftar sebagai entitas saham di Bursa Efek Indonesia pada 14 Juli 1990. Kepercayaan masyarakat terhadap PT Mayora Indah Tbk mulai tumbuh pada saat BAPEPAM-LK mengemukakan pernyataan efektif terhadap PT Mayora Indah Tbk pada tanggal 25 Mei 1990 mengenai penawaran umum perdana saham sebanyak 3.000.000 lembar kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 dan harga penawaran Rp 9.300.<sup>284</sup> Sejauh ini, kepemilikan saham PT Mayora Indah Tbk dipegang oleh PT Unitra barindo dengan tingkat persentase 32, 93% dan PT Mayora Dhana Utama sebanyak 26,14% serta Jogi Hendra Atmadja dengan kepemilikan saham sebesar 25,24%.<sup>285</sup>

---

<sup>283</sup> Wikipedia Ensiklopedia Bebas, “*Mayora Indah*,” diakses dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Mayora\\_Indah](https://id.wikipedia.org/wiki/Mayora_Indah), pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 07.53 WIB.

<sup>284</sup> Bursa Efek Indonesia, “*Laporan Keuangan dan Tahunan*”.

<sup>285</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat MYOR (Mayora Indah Tbk)*,” diakses dari <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-myor/>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 07.55 WIB.

## 25. PT Panca Budi Idaman Tbk (PBID)

PT Panca Budi Idaman Tbk dibangun berdasarkan surat keputusan Akta Notaris No. 16 yang dibuat oleh Endang Irawati, S.H., sejak tanggal 10 Januari 1990, namun akta notaris mengenai pendirian PT Panca Budi Idaman Tbk beberapa kali mengalami perubahan sebelum akhirnya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia. PT Panca Budi Idaman Tbk resmi didirikan dengan Akta Notaris No. 3 yang dibuat oleh Jenny Jacinta Lukas, S.H., dan Akta Noataris No. 10 yang dibuat oleh Kiagus Zainal Arifin, S.H., pada tanggal 17 Oktober 1997 yang kemudian disahkan dengan dikeluarkan surat keputusan No. C2-12575-HT-01.01.Th.97 pada tanggal 03 Desember 1997.<sup>286</sup> Kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT Panca Budi Idaman Tbk bergerak dalam memproduksi, mendistribusikan, dan memperdagangkan barang-barang kemasan plastik seperti kemasan plastik, resin plastik, dan lainnya.<sup>287</sup>

PT Panca Budi Idaman Tbk mendistribukan produk-produk yang diproduksi kepada konsumen akhir dengan tujuan distribusi dapat menjangkau seluruh segmen konsumen tanpa terkecuali dan memastikan persediaan akan kesiapan bahan baku.<sup>288</sup> PT Panca Budi Idaman Tbk memiliki kantor pusat yang berkedudukan di Kawasan Pusat Niaga Terpadu, Jl. Daan Mogot Raya Km. 19,6 Blok D, No. 8 A-D, Tangerang. PT Panca Budi Idaman Tbk memiliki investor yang mendukung dalam kiprah bisnisnya, di mana PT Alphen Internasional

---

<sup>286</sup> Bursa Efek Indonesia, “*Laporan Keuangan dan Tahunan*”.

<sup>287</sup> Carisaham.com, “*Analisa Fundamental Saham PBID | PT Panca Budi Idaman Tbk,*” diakses dari <https://carisaham.com/emiten/profile/PBID>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 07.59 WIB.

<sup>288</sup> Workshop CV Muatiara Cast, “*PBID (Panca Budi Idaman Tbk),*” diakses dari <https://investory.id/pbid-pt-panca-budi-idaman-tbk/>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 08.02 WIB.

Corporindo mendukung PT Panca Budi Idaman Tbk dengan menjadi pemegang saham sebanyak 74,67% dan Djonny Taslim sebesar 5,33%.<sup>289</sup>

PT Panca Budi Idaman Tbk mendapatkan kepercayaan dari Otoritas Jasa Keuangan dalam bentuk surat pernyataan efektif No. S-459/D.04/2017 terkait penawaran umum perdana atas saham yang dimiliki oleh PT Panca Budi Idaman Tbk kepada masyarakat yang tertarik untuk berinvestasi dengan ketentuan saham yang ditawarkan sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang ditentukan yaitu Rp 100 untuk setiap lembar kepemilikan saham pada tanggal 04 Desember 2017. Penawaran tersebut mampu meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetor menjadi 1.875.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 sehingga jumlah akhir yang terkumpul yaitu 187.500.000.000.<sup>290</sup>

## **26. PT Phapros Tbk (PEHA)**

PT Phapros Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang farmasi. PT Phapros Tbk didirikan sejak 21 Juni 1954 yang merupakan anak usaha dari PT Kimia Farma Tbk dengan identitas nama sebelumnya yaitu NV *Pharmaceutical Processing Industries*.<sup>291</sup> PT Phapros Tbk memiliki kantor pusat yang beralamatkan di Menara Rajawali, Lt. 17. Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Mega Kuningan, Jakarta Selatan. PT Phapros Tbk menjalankan kegiatan usaha yang didasarkan pada Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 yang memproduksi obat-obatan, bahan baku obat, alat-alat kesehatan, barang beserta obat hewan, kosmetik, makanan dan minuman serta sarana pelayanan kesehatan.

---

<sup>289</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat PBID (Panca Budi Idaman Tbk)*,” diakses dari <https://britama.com/index.php/2017/12/sejarah-dan-profil-singkat-pbid>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 08.07 WIB.

<sup>290</sup> Bursa Efek Indonesia, “*Laporan Keuangan dan Tahunan*”.

<sup>291</sup> Ricky Setiawan, “*Profil Emiten: PT Phapros Tbk (IDX: PEHA)*,” diakses dari <https://www.investasimu.com/2021/10/Profil-Emiten-PT-Phapros-Tbk-IDX-PEHA.html>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 08.10 WIB.

Kegiatan usaha yang dilakukan ini sangat memperhatikan komitmen yang berpegang teguh pada standart kualifikasi yang tinggi sehingga selalu melakukan inovasi terkait standar mutu dari produk-produk yang dihasilkan.<sup>292</sup>

PT Phapros Tbk mendapatkan surat pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK pada tanggal 19 Desember 2000 untuk melakukan penawaran umum perdana atas saham yang dimiliki dengan nilai nominal Rp 100 dan harga penawaran Rp 1.198 terhadap jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 840.000.000. Penawaran sahaam PT Phapros Tbk kepada masyarakat mengantarkan PT phapros Tbk menjadi bagian dari entitas saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Desember 2018. Adapun pemegang saham tertinggi dalam PT Phapros Tbk dikuasai oleh PT Kimia Farma Tbk dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 56,77% dan Masrizal A. Syarief dengan persentase sebesar 9,35%.<sup>293</sup>

## **27. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)**

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk merupakan suatu perusahaan yang didirikan untuk memproduksi roti dengan merk ternama yaitu Sari Roti pada tanggal 08 Maret 1995. Perusahaan mulai dioperasikan secara komersial kepada masyarakat pada tahun 1996, yanag mana setiap tahun mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Pada tahun 2001 permintaan produk di pasar dunia mengalami peningkatan sehingga PT Nippon Indosari Corpindo Tbk memutuskan untuk melakukan inovasi terhadap produk dengan memperkenalkan roti tawar dan roti

---

<sup>292</sup> PT Phapros Tbk, “*Sejarah Phapros*”, diakses dari <https://www.phapros.co.id/sejarah-phapros>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 08.12 WIB.

<sup>293</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat PEHA (Phapros Tbk)*”, diakses dari <https://britama.com/index.php/2019/07/sejarah-dan-profil-singkat-peha/>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 08.13 WIB.

manis.<sup>294</sup> PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mendirikan kantor pusat yang beralamatkan di Kawasan Industri MM 2100, Jl. Selayar Blok A9, Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi dan memiliki 14 pabrik yang tersebar di beberapa titik wilayah strategis di Indonesia serta 1 pabrik yang terletak di Filipina.<sup>295</sup>

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk memegang teguh komitmen dalam menghasilkan produk yang berkualitas sehingga dari tahun ke tahun, kualitas Sari Roti semakin banyak digemari oleh para konsumen. Tepat pada tahun 2006, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk memperoleh sertifikat jaminan keamanan pangan (HACCP) yang mengantarkan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk meraih berbagai penghargaan.<sup>296</sup> Kesuksesan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dalam bersaing di dunia bisnis tidak lain juga karena telah dinyatakan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2010. Tercatatnya saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk sebagai perusahaan yang telah *go public* dan IPO setelah pada tanggal 18 Juni 2010 melakukan penawaran umum perdana atas saham yang dimiliki sebesar 151.854.000 lembar saham kepada masyarakat. Penawaran umum perdana saham ini dilakukan berdasarkan pernyataan efektif yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK terhadap PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan nilai nominal dan harga penawaran untuk setiap lembar saham masing –masing Rp 100 dan Rp 1.250.<sup>297</sup>

---

<sup>294</sup> Merdeka.com, “Nippon Indosari Corpindo,” diakses dari <https://www.merdeka.com/nippon-indosari-corpindo/profil>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 08.15 WIB.

<sup>295</sup> Wikipedia Ensiklopedia Bebas, “Sari Roti,” diakses dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Sari\\_Roti](https://id.wikipedia.org/wiki/Sari_Roti), pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 08.20 WIB.

<sup>296</sup> Merd  
eka.com, “Nippon Indosari Corpindo,”

<sup>297</sup> Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat ROTI (Nippon Indosari Corpindo Tbk/Sari Roti),” diakses dari <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-roti/>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 08.25 WIB.

## 28. PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (SCCO)

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk merupakan suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia, yang mana perusahaan ini bergerak dalam bidang produsen kabel.<sup>298</sup> PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk awal mula didirikan pada tanggal 09 November 1970 dan pada tanggal 02 Oktober 1972 mulai beroperasi secara komersial dalam dunia bisnis.<sup>299</sup> Pendirian entitas ini disertakan dengan Akta Notaris No. 9 yang ditetapkan oleh Eliza Pandaag, S.H. Selang beberapa waktu, Akta Notaris pendirian entitas mengalami perubahan menjadi Akta Notaris No. 32 yang dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., terkait perubahan nama perusahaan yang semula PT Supreme Cable Manufacturing Corporation menjadi PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk secara resmi pada tanggal 25 September 2006. Entitas ini berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar Pasal 3 sebagaimana yang tercantum bahwa ruang lingkup kegiatan usaha yang dijalankan yaitu memproduksi beranekaragam kabel, produk-produk lain yang berhubungan dengan bahan baku yang diperlukan dan produk melamin. Produk yang diproduksi tersebut diedarkan dalam negeri dan luar negeri. PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk mendirikan beberapa pabrik guna melancarkan kegiatan usaha yang dijalankan di mana pabrik tersebut beralamatkan di Jl. Daan Mogot, Km. 16, Jakarta Barat, Jl. Raya Pejuang Km. 2, Bekasi, Jl. Raya Cikarang

---

<sup>298</sup> IDN Financials, “*PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (SCCO)*,” diakses dari [<sup>299</sup> Wikipedia Ensiklopedia Bebas, “\*Supreme Cable manufacturing & Commerce\*,” diakses dari](https://www.idnfinancials.com/id/scco/pt-supreme-cable-manufacturing-commerce-tbk#:~:text=PT.%20Supreme%20Cable%20Manufacturing%20%26%20Commerce%20Tbk%20(SCCO)%20atau,produksi%20komersialnya%20pada%20tahun%201972, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 08.32 WIB.</a></p>
</div>
<div data-bbox=)

Cibarusah Km. 7,5, No. 20A, Cikarang, Jl. Kasabi No.61, Tangerang dan Jl. Raya Serang Km. 25, Desa Telagasari, Balaraja, Tangerang.<sup>300</sup>

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk mengembangkan entitas yang dijalankan dengan menanamkan saham di PT Tembaga Mulia Semanan Tbk dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 33,81% yang didapatkan dari modal ditempat dan disetor penuh oleh PT Tembaga Mulia Semanan Tbk. Kiprah PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk semakin berkembang terlebih dengan adanya dukungan dari pemegang saham yang memiliki kepemilikan saham di atas 5% atas PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, seperti PT Moda Sukma dan PT Tutula Sukma selaku pemegang saham pengendali dengan tingkat kepemilikan masing-masing perusahaan sebesar 29,67%, serta Furukawa Electric Co., Ltd., dengan persentase kepemilikan saham sebesar 11,81%.<sup>301</sup> PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk menjadi mitra yang diandalkan dengan tumbuh kembang yang pesat mampu mengantarkan perusahaan berhasil menjual produk hingga lebih dari Rp 2 triliun untuk setiap tahunnya.<sup>302</sup>

Perkembangan PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk berhasil membuat entitas ini pada tanggal 20 Juli 1982 tercatat sebagai entitas saham yang telah *go public* dan IPO di Bursa Efek Indonesia pasca mendapatkan surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas dan Pasar Modal Laporan Keuangan guna melakukan penawaran umum perdana atas yang dimiliki sebesar

---

<sup>300</sup> Ricky Setiawan, “*Profil PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (IDX: SCCO)*,” diakses dari <https://www.investasimu.com/2022/01/Profil-PT-Supreme-Cable-Manufacturing-Commerce-Tbk-IDX-SCCO.html>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 08.40 WIB.

<sup>301</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat SCCO (Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk)*,” diakses dari <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-scco/>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 08.45 WIB.

<sup>302</sup> PT SUCACO Tbk, “*50 Supreme Cable*,” diakses dari <https://www.sucaco.com/index%20id.html>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 08.47 WIB.

4.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 dan harga penawaran sebesar Rp 1.100 untuk setiap lembar saham.<sup>303</sup>

## 29. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan salah satu perusahaan besar yang ada di Indonesia dengan kegiatan usaha yang dijalankan yaitu memproduksi jamu tradisional dan farmasi menggunakan mesin-mesin mutakhir dan canggih. Perusahaan didirikan di kawasan Gedung Menara Suara Merdeka, Lt. 16, Jl. Pandanaran No. 30, Semarang sejak 18 Maret 1975. Berdirinya PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk bermula pada tahun 1940 yang dikelola oleh Ny. Rakhmat Sulistio di Yogyakarta. Entitas ini pada mulanya merupakan usaha rumahan yang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat seperti saat ini kita ketahui.<sup>304</sup> Perkembangan entitas ini didukung dengan adanya pabrik di beberapa wilayah Indonesia salah satunya di kawasan Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Kecamatan Bergas, Klepu, Semarang.<sup>305</sup>

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memperoleh sertifikat halal dari MUI untuk seluruh produk yang diproduksi, total ada sekitar 274 produk yang dinyatakan halal untuk dikonsumsi.<sup>306</sup> Banyaknya permintaan membuat PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mendorong perusahaan ini *go public* dan IPO di Bursa Efek Indonesia.<sup>307</sup> PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Desember 2013

---

<sup>303</sup> Bursa Efek Indonesia, “*Laporan Keuangan dan Tahunan*”.

<sup>304</sup> Wikipedia Ensiklopedia Bebas, “*Sido Muncul*,” diakses dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Sido\\_Muncul](https://id.wikipedia.org/wiki/Sido_Muncul), pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 08.54 WIB.

<sup>305</sup> Bursa Efek Indonesia, “*Laporan Keuangan dan Tahunan*”.

<sup>306</sup> Sidomuncul, “*Industri Jamu yang Bermanfaat Bagi Masyarakat dan Lingkungan*,” diakses dari <https://www.sidomuncul.co.id/id/history.html>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 09.03 WIB.

<sup>307</sup> Relasio.com, “*PT Sido Muncul Tbk*,” diakses dari <https://www.relasio.com/company/detail/734-pt-sido-muncul-tbk>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 09.03 WIB.



setelah mendapatkan surat pernyataan efektif dari otoritas jasa keuangan pada tanggal 10 Desember 2013 untuk melakukan penawaran umum perdana atas saham perusahaan sebanyak 1.500.000.000 lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 dan harga penawaran Rp 580 untuk setiap kepemilikan lembar saham. Pemegang saham yang memiliki investasi di atas 5% dalam PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dikuasai oleh Desy Susilo Hidayat dengan persentase kepemilikan saham sebesar 40,50%, Irwan Hidayat, Sofyan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat dan David Hidayat memiliki masing-masing kepemilikan saham sebesar 8,10%.<sup>308</sup>

### **30. PT Sekar Laut Tbk (SKLT)**

PT Sekar Laut Tbk merupakan salah satu entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjalankan kegiatan usaha dalam memproduksi kerupuk, saus tomat, saus sambal, bumbu masak instan dan penyedap siap pakai yang dikemas dengan merk FINNA. Kegiatan usaha yang dijalankan berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 yang memiliki jangkauan pemasar yang sangat luas, baik pasar lokal maupun internasional.<sup>309</sup> PT Sekar Laut Tbk didirikan sejak tanggal 19 Juli 1976 dan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial. PT Sekar Laut Tbk memiliki kantor pusat yang berlokasi di Wisma Nugra Santana, Lantai 7, Suite 707, Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta dan kantor cabang yang berdomisili di Jl. Raya Darmo No. 23-25, Surabaya.<sup>310</sup>

---

<sup>308</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat SIDO (Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk)*,” diakses dari <https://britama.com/index.php/2014/03/sejarah-dan-profil-singkat-sido/>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 09.05 WIB.

<sup>309</sup> Investing.com, “*Profil Perusahaan Sekar Laut Tbk*,” diakses dari <https://id.investing.com/equities/sekar-laut-tbk-pt-company-profile>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 09.10 WIB.

<sup>310</sup> Carisaham.com, “*Anak Perusahaan SKLT | Sekar Laut Tbk*,” diakses dari <https://carisaham.com/emiten/profile/SKLT/subsidiaries>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 09.15 WIB.

PT Sekar Laut Tbk didirikan berdasarkan surat keputusan Akta Notaris No. 120 yang ditetapkan oleh Soetjipto, S.H., perusahaan ini memiliki pabrik yang berlokasi di Sidoarjo dan Cikarang. Masing-masing pabrik tersebut memproduksi kerupuk, sambal, dan roti.<sup>311</sup> PT Sekar Laut berada di bawah kendali Sekar Group yang seiring berjalannya waktu terus melakukan inovasi agar produk yang dihasilkan terus diminati oleh masyarakat. Pertimbangan untuk melakukan inovasi ini semata-mata untuk meningkatkan kualitas produk yang memenuhi standar produk, baik secara nasional maupun internasional.<sup>312</sup> PT Sekar Laut Tbk dinyatakan telah menjadi entitas saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 08 September 1993. Tercatatnya PT Sekar Laut Tbk menjadi perusahaan yang *go public* dan IPO setelah melakukan penawaran umum atas saham yang dimiliki sejumlah 6.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 dan harga penawaran sebesar Rp 4.300 untuk setiap lembar saham yang dimiliki.<sup>313</sup>

---

<sup>311</sup> Ricky Setiawan, “Profil PT Sekar Laut Tbk (IDX: SKLT),” diakses dari <https://www.investasimu.com/2021/11/Profil-Emiten-PT-Sekar-Laut-Tbk-IDX-SKLT.html>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 09.19 WIB.

<sup>312</sup> PT. Sekar Laut Tbk, “Riwayat Singkat Perusahaan,” diakses dari <https://www.sekarlaut.com/about.php?aID=4>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 09.25 WIB.

<sup>313</sup> Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat SKLT (Sekar Laut Tbk),” diakses dari <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-skl/>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 09.28 WIB.

### 31. PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM)

PT Selamat Sempurna Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang suku cadang otomotif yang mana perusahaan ini mendistribusikan seluruh produknya di pasar Indonesia.<sup>314</sup> PT Selamat Sempurna didirikan sejak tanggal 09 Januari 1976 dengan Akta Notaris Pendirian No. 207 yang diajukan dan disetujui oleh Ridwa Suselo, S.H. Akta Notaris Pendirian tersebut kemudian disahkan oleh Menteri Kehakiman Negara Republik Indonesia pada tanggal 27 Maret 1976 melalui surat keputusan No. Y.A/5/96/5.<sup>315</sup> PT Selamat Sempurna Tbk memulai kegiatan usahanya secara komersial sejak tahun 1980 dengan menetapkan markas di kawasan Jl. Wisma ADR, Jl Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara dan membangun pabrik di kawasan Jakarta dan Tangerang. PT Selamat Sempurna Tbk bekerjasama dengan PT Adrindo Inti Perkasa dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 58,13%<sup>316</sup>

Kerjasama di atas terjadi pasca PT Selamat Sempurna Tbk mendapatkan surat pernyataan efektif atas penawaran umum perdana saham PT Selamat Sempurna Tbk dari BAPEPAM-LK kepada klayak umum dengan jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 34.400.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 dan harga penawaran sebesar Rp 1.700 untuk masing-masing saham yang akan dimiliki oleh para pemegang saham. Tercatat pada tanggal 09

---

<sup>314</sup> Investing.com, “*Profil perusahaan Selamat sempurna Tbk,*” diakses dari <https://id.investing.com/equities/selamat-sempur-company-profile>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 09.35 WIB.

<sup>315</sup> PT Selamat Sempurna Tbk, “*Profil Sekilas Perusahaan SMSM,*” diakses dari <http://smsm.co.id/id/overview.php#:~:text=SMSM%20telah%20terdaftar%20sebagai%20perusahaan,berlokasi%20di%20Jakarta%20dan%20Tangerang>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 09.42 WIB.

<sup>316</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat SMSM (Selamat Sempurna Tbk),*” diakses dari <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-smsm/>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 09.46 WIB.

September 1996, PT Selamat Sempurna Tbk dinyatakan telah *go public* dan IPO di Bursa Efek Indonesia.<sup>317</sup>

### **32. PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (TBMS)**

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pembuatan tembaga dan kawat, batang alumunium, dan produk-produk kawat lainnya.<sup>318</sup> Kegiatan usaha yang ditekuni oleh PT Tembaga Mulia Semanan Tbk dapat dikategorikan menjadi dua bagian, di mana bagian pertama merupakan kegiatan usaha yang berhubungan dengan batang dan kawat tembaga dengan berbagai ukuran dan bagian yang kedua berhubungan dengan batang alumunium murni, batang logam campuran, dan batang logam campuran alumunium yang tahan panas.<sup>319</sup> PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ini pertama kali beroperasi pada tanggal 03 Februari 1977 pasca mendapatkan persetujuan Akta Notaris No. 31 yang dibuat dihadapan Kartini Muljadi, S.H., yang kemudian mengalami perubahan menjadi Akta Notaris No. 48. PT Tembaga Murni Semanan Tbk didirikan sebagai bentuk perwujudan dari Undang-Undang Penanaman Modal Asing antara beberapa perusahaan yang meliputi perusahaan jepang dan Indonesia.<sup>320</sup>

PT Tembaga Murni Semanan Tbk menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 3, yang mana untuk memperlancar kegiatan bisnis yang dijalankan PT Tembaga Murni Semanan Tbk membangun

---

<sup>317</sup> Bursa Efek Indonesia, “*Laporan Keuangan dan Tahunan*”.

<sup>318</sup> IDN Financials, “*PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk (TBMS)*,” diakses dari <https://www.idnfinancials.com/id/tbms/pt-tembaga-mulia-semanan-tbk>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 09.50 WIB.

<sup>319</sup> Investing.com, “*Profil Perusahaan Tembaga Mulia Semanan Tbk*,” diakses dari <https://id.investing.com/equities/tembaga-mulia-company-profile>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 09.55 WIB.

<sup>320</sup> Ricky Setiawan, “*Profil PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (IDX: TBMS)*,” diakses dari <https://www.investasimu.com/2021/12/Profil-PT-Tembaga-Mulia-Semanan-Tbk-IDX-TBMS.html>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 10.00 WIB.

kantor pusat dan pabrik yang bertempat di Jl. Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta. Pendirian PT Tembaga Murni Semanan Tbk ini juga telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. 2993 dan No. 2994 pada tanggal 19 Juli 1977. Pengesahan disebarluaskan kepada masyarakat melalui Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 587 pada tanggal 30 September 1977.<sup>321</sup>

PT Tembaga Murni Semanan Tbk mengalami peningkatan yang sangat memuaskan, di mana salah satu dari adanya peningkatan ini dibuktikan dengan respon baik Badan Pengawas Pasar Modal yang mengeluarkan pernyataan efektif terhadap penawaran umum perdana saham PT Tembaga Murni Semanan Tbk sebanyak 3.367.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 14.100 untuk setiap lembar saham yang akan dimiliki. PT Tembaga Murni Semanan Tbk berhasil terdaftar sebagai entitas saham dalam Bursa Efek Indonesia sejak 23 Mei 1990 yang mengantarkan jumlah modal dasar meningkat dari 73.468.000 lembar saham menjadi 1.469.360.000 lembar saham.<sup>322</sup> Keberhasilan yang diraih membuat para investor tertarik untuk berinvestasi salah satunya Furukawa Electric Co., Ltd sebagai pemegang saham pengendali dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 42,42%, Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk dengan tingkat persentase 33, 81% dan Toyota Tusho Corporation sebesar 10,00%.<sup>323</sup>

---

<sup>321</sup> Bursa Efek Indonesia, "*Laporan Keuangan dan Tahunan*".

<sup>322</sup> Ibid.

<sup>323</sup> Ibid.

### 33. PT Trias Sentosa Tbk (TRST)

PT Trias Sentosa Tbk merupakan suatu perusahaan manufaktur yang memproduksi pembuatan film kemasan fleksibel.<sup>324</sup> PT Trias Sentosa Tbk mempunyai jangkauan penjualan dan distribusi yang meluas ke berbagai dunia mulai dari Indonesia sampai ke negara-negara Asia dan Timur Tengah.<sup>325</sup> PT Trias Sentosa Tbk didirikan pada tanggal 23 November 1979 dengan kapasitas produksi per tahun sebesar 67.000 MT film BOPP dan 30.000 MT film BOPET.<sup>326</sup> Perusahaan ini berdiri dengan Akta Notaris No. 37 yang disetujui oleh Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., dengan menetapkan kantor pusat di kawasan Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo, dan pabrik yang dikelola untuk hasil produksi kegiatan usaha beralamatkan di Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial di berbagai wilayah sejak tahun 1986.<sup>327</sup>

PT Trias Sentosa Tbk disahkan oleh Menteri Kehakiman republik Indonesia pada tanggal 02 Januari 1980 dengan mengeluarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/2/16 dan disebarluaskan dalam Lembar Berita Negara Republik Indonesia No. 55 Tambahan No. 872 pada 09 Juli 1982. PT Trias Sentosa Tbk memiliki pemegang saham yang kuat dalam mempertahankan perusahaannya, di mana pemegang saham yang terlibat yaitu PT K&L Capital dengan tingkat persentase kepemilikan saham sebesar 25,52% selaku pemegang saham

---

<sup>324</sup> LembarSaham, “*TRST - Trias Sentosa*,” diakses dari <https://lembarsaham.com/fundamental-saham/emiten/TRST>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 10.10 WIB.

<sup>325</sup> PT . Trias sentosa Tbk, “*Sejarah Singkat PT Trias Sentosa, Tbk.*,” diakses dari <https://www.trias-sentosa.com/id/blog/detail/id/4>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 10.17 WIB.

<sup>326</sup> Wikipedia Ensiklopedia Bebas, “*Trias Sentosa*,” diakses dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Trias\\_Sentosa](https://id.wikipedia.org/wiki/Trias_Sentosa), pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 10.20 WIB.

<sup>327</sup> Ricky Setiawan, “*Profil PT Trias Sentosa Tbk (IDX: TRST)*,” diakses dari <https://www.investasimu.com/2022/01/profil-pt-trias-sentosa-tbk-idx-trst.html>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 10.25 WIB.

pengendali, PT Adilaksa Manunggal sebesar 17,91%, PT Rejo Sari Bumi dengan kepemilikan saham sebesar 13,27%, dan Lindrawati Widjojo dengan tingkat kepemilikan saham sebanyak 5,76%. PT Trias Sentosa Tbk terus mengalami perkembangan yang sangat pesat pasca dikeluarkannya pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan terkait penawaran umum perdana saham PT Trias Sentosa Tbk sebanyak 3.000.000 lembar saham dengan per lembar saham memiliki nilai nominal Rp 1.000 dan harga penawaran Rp 2.050 yang pada akhirnya menjadikan PT Trias Sentosa Tbk sebagai entitas saham Bursa Efek Indonesia sejak 02 Juli 1990.<sup>328</sup>

#### **34. PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC)**

PT Tempo Scan Pasific Tbk merupakan salah satu perusahaan yang beroperasi dalam bidang perdagangan produk farmasi sejak 03 November 1953.<sup>329</sup> Perusahaan ini memiliki 3 unit usaha kegiatan yang beroperasi dalam bidang farmasi, produk konsumen dan kosmetik, serta distribusi.<sup>330</sup> PT Tempo Scan Pacific Tbk telah berhasil menghasilkan beberapa produk terkenal di pasaran sehingga tidak jarang apabila setiap tahunnya selalu melakukan inovasi untuk mengembangkan produk-produknya terutama dalam obat-obat bebas yang termasuk andalan.<sup>331</sup>

---

<sup>328</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat TRST (Trias Sentosa Tbk)*,” diakses dari <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-trst/>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 10.30 WIB.

<sup>329</sup> PT Tempo Scan Pacific Tbk, “*Tonggak Perjalanan Perusahaan*,” diakses dari <https://www.temposcangroup.com/id/info-perusahaan>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 10.35 WIB.

<sup>330</sup> Investing.com, “*Tempo Scan Pasific*,” diakses dari <https://id.investing.com/equities/tempo-scan-pac-company-profile>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 10.38 WIB.

<sup>331</sup> Merdeka.com, “*Tempo Scan Pacific*,” diakses dari <https://m.merdeka.com/tempo-scan-pacific/profil>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 10.40 WIB.

PT Tempo Scan Pacific Tbk memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum atas perdana saham kepada masyarakat sejumlah 17.5000.000 lembar saham yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000 dan harga penawaran sebesar Rp 8.250 untuk setiap lembar saham pada tanggal 24 Mei 1994.<sup>332</sup> Perusahaan ini resmi dinyatakan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juni 1994 dengan pemegang saham tertinggi dikuasai oleh PT Bogamulia Nagadi dengan persentase kepemilikan saham sebesar 83,07%.<sup>333</sup>

### **35. PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (ULTJ)**

PT Ultrajaya Milk Industry Tbk merupakan suatu perusahaan yang melakukan kegiatan usaha dalam memproduksi minuman. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 02 November 1971 dan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1974. Perusahaan ini dioperasikan dengan monitoring perusahaan yang berpusat di Jl. Raya Cimareme 131, Padalarang, Bandung.<sup>334</sup> PT Ultrajaya Milk Industry Tbk melakukan kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan Pasal 3 yang terus-menerus melakukan inovasi untuk menjaga perkembangan dan kepercayaan masyarakat terhadap produk PT Ultrajaya Milk Industry Tbk. PT Ultrajaya Milk Industry Tbk dinyatakan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 02 Juli 1990. Tercatatnya PT Ultrajaya Milk Industry Tbk menjadi perusahaan yang *go public*

---

<sup>332</sup> PintarSaham.id, “*Profil Perusahaan Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC)*”, diakses dari <https://pintarsaham.id/profil-perusahaan-tempo-scan-pacific-tbk-tspc/>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 10.42 WIB.

<sup>333</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat TSPC (Tempo Scan Pasific Tbk)*”, diakses dari <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-tspc/>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 10.45 WIB.

<sup>334</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat ULTJ (Ultrajaya Milk Industry & Tading Company Tbk)*,” diakses dari <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-ultj/>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 10.39 WIB.



dan IPO setelah melakukan penawaran umum atas saham yang dimiliki sejumlah 6.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 dan harga penawaran sebesar Rp 7.500 untuk setiap lembar saham yang dimiliki.<sup>335</sup>

### **36. PT Unggul Indah Cahaya Tbk(UNIC)**

PT Unggul Indah Cahaya Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang berkembang dalam bidang produksi bahan kimia *alkylbenzene* yaitu suatu bahan baku utama dalam pembuatan detergen.<sup>336</sup> PT Unggul Indah Cahaya Tbk dalam menunjang kegiatan usahanya melakukan perjanjian teknik dan lisensi dengan Nikki Universal Co. Ltd., dan Universal Oil Products Co.<sup>337</sup> Perjanjian yang dilakukan ini semata-mata demi kelancaran kegiatan usaha perusahaan yang berdiri pada 07 Februari 1983 sebagai perwujudan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 25 Tahun 2007 dengan Akta Notaris No. 33 yang ditandatangani oleh Budiarti Karnadi, S.H pada 13 Mei 1983.<sup>338</sup> Akta Notaris terkait pendirian PT Unggul Indah Cahaya Tbk ini kemudian disahkan pada tanggal 30 Mei 1983 oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4129-HT.01.01.Th.83 dan diumumkan secara luas kepada masyarakat melalui Berita Negara Republik Indonesia No. 43 Tambahan No.801 pada 28 Mei 1985.<sup>339</sup>

PT Unggul Indah Cahaya Tbk pernah melakukan akuisisi sebesar 40% terhadap kepemilikan saham Fang Cheng Tian-MU Chemical Co., Ltd yang merupakan suatu perusahaan yang memproduksi *phosphoric acid* di negara

---

<sup>335</sup> Bursa Efek Indonesia, “Laporan Keuangan dan Tahunan”.

<sup>336</sup> IDN Financials, “PT. Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)”, diakses dari <https://www.idnfinancials.com/id/unic/pt-unggul-indah-cahaya-tbk>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 10.43 WIB.

<sup>337</sup> PT Unggul Indah Cahaya Tbk, “Riwayat Singkat Perusahaan”, diakses dari <https://www.uic.co.id/>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 10.45 WIB.

<sup>338</sup> Ricky Setiawan, “Profil PT Unggul Indah Cahaya Tbk (IDX: UNIC)”, diakses dari <https://www.investasimu.com/2021/12/Profil-PT-Unggul-Indah-Cahaya-Tbk-IDX-UNIC.html>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 10.48 WIB.

<sup>339</sup> Bursa Efek Indonesia, “Laporan Keuangan dan Tahunan”.

China.<sup>340</sup> PT Unggul Indah Cahaya Tbk sejak mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1985 telah banyak melakukan produksi dan distribusi guna mengembangkan entitas yang dijalankan, salah satunya dengan memproduksi dan mendistribusikan hasil produksi detergen aktif asam alkibenzena sulfonat linier dan natrium lauril eter sulfat, natrium tripolifosfat, serta fosfat dan surfaktan ke berbagai wilayah di dunia.<sup>341</sup> Kegiatan usaha tersebut mampu menarik investor untuk menanamkan modal di PT Unggul Indah Cahaya Tbk salah satu pemegang saham yang memiliki kepemilikan saham di atas 5% meliputi PT Aspirasi Luhur sebesar 47,31% kepemilikan saham, PT Alas Pusaka dengan tingkat persentase kepemilikan sebesar 11,39%, PT Salim Chemicals Corpora dengan kepemilikan saham sebesar 10,20%, dan HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore dengan kepemilikan saham sebanyak 10,11%. Perkembangan PT Unggul Indah Cahaya Tbk mulai berkembang pesat sejak BAPEPAM-LK mengeluarkan pernyataan efektif mengenai penawaran umum perdana atas saham PT Unggul Indah Cahaya Tbk kepada masyarakat umum dengan total saham yang ditawarkan sebanyak 9.000.000 lembar saham yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000 dan harga penawaran sebesar Rp 17.250 untuk setiap lembar saham. PT Unggul Indah Cahaya Tbk dinyatakan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia sejak 06 November 1989.<sup>342</sup>

---

<sup>340</sup> Wikipedia Ensiklopedia Bebas, “*Unggul Indah Cahaya*”, diakses dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Unggul\\_Indah\\_Cahaya](https://id.wikipedia.org/wiki/Unggul_Indah_Cahaya), pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 10.50 WIB.

<sup>341</sup> Carisaham.com, “*Analisa Fundamental Saham UNIC | Unggul Indah Cahaya Tbk*”, diakses dari <https://carisaham.com/emiten/profile/UNIC/profile>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 10.52 WIB.

<sup>342</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat UNIC (Unggul Indah Cahaya Tbk)*”, diakses dari <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-unic/>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 10.55 WIB.

### 37. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

PT Unilever Indonesia Tbk merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang didirikan pada tanggal 05 Desember 1933 dengan identitas awal bernama Lever's Zeepfabrieken N.V yang resmi melakukan kegiatan usaha secara komersial kepada masyarakat pada tahun yang sama. PT Unilever Indonesia mendirikan kantor pusat yang beralamatkan di Graha Unilever, BSD Green office park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Banten. Produk-produk yang dihasilkan oleh PT Unilever Indonesia Tbk sangat dikenal oleh masyarakat mulai Buavita, Axe, Citra, dan lainnya.<sup>343</sup>

Produk tersebut menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam masyarakat sehingga PT Unilever Indonesia Tbk senantiasa melakukan pengembangan akan entitasnya dengan memperbanyak produk yang dihasilkan di beberapa pabrik yang berlokasi di Cikarang, Jawa Barat dan Surabaya, Jawa Timur. PT Unilever Indonesia Tbk tercatat dalam Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 1982 dengan jumlah saham yang berhasil ditawarkan pada masyarakat sebanyak 9.200.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 dan harga penawaran sebesar Rp 3.175 untuk kepemilikan saham per lembarnya.<sup>344</sup>

---

<sup>343</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat UNVR (Unilever Indonesia Tbk)*”, diakses dari <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-unvr/>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 10.57 WIB.

<sup>344</sup> Bursa Efek Indonesia, “*Laporan Keuangan dan Tahunan*”.

### 38. PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)

PT Wijaya Karya Beton merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 08 April 2014 yang menjalankan kegiatan usaha di bidang industri beton pracetak dan jasa konstruksi pada sektor industri dasar dan kimia.<sup>345</sup> PT Wijaya Karya Beton Tbk didirikan di kawasan Wika Tower 1, Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta pada tanggal 11 Maret 1997 dengan Akta Notaris No. 44 yang disetujui oleh Achmad Bajumi, S.H., dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 pada tanggal 09 Desember 1997 serta pada tanggal 29 Mei 1998 diumumkan secara luas kepada masyarakat melalui Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 43 Tambahan No. 2832.<sup>346</sup> PT Wijaya Karya Beton Tbk memiliki 10 pabrik yang digunakan untuk melancarkan bisnis yang dijalankan, di mana pabrik tersebut tersebar di seluruh bagian Indonesia dengan 6 pabrik berfokus pada penjualan dan 4 pabrik lainnya berfokus pada proses pengolahan material alam.<sup>347</sup>

PT Wijaya Karya Beton Tbk memperkuat perkembangannya dengan mengakuisisi saham PT Citra Teduh sebesar 90% pada tanggal 12 September 2014.<sup>348</sup> Tindakan di atas membuat para investor semakin yakin dengan perkembangan PT Wijaya Karya Beton Tbk yang semakin pesat sehingga beberapa investor memiliki kepemilikan saham di atas 5% meliputi Wijaya Karya

---

<sup>345</sup> Iskandar M, “*Profil Singkat Wijaya Karya Beton (WTON)*,” diakses dari <https://www.dataemiten.com/p/737-profil-singkat-wijaya-karya-beton-wton/>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 11.00 WIB.

<sup>346</sup> Bursa Efek Indonesia, “*Laporan Keuangan dan Tahunan*”.

<sup>347</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat WTON (Wijaya Karya Beton/Wika Beton)*,” diakses dari <https://britama.com/index.php/2014/04/sejarah-dan-profil-singkat-wton/>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 11.15 WIB.

<sup>348</sup> Investing.com, Wijaya Karya Beton, <https://id.investing.com/equities/wijaya-karya-b-company-profile>, pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 10.56 WIB.

(Persero) Tbk dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 60% dan Koperasi Karya Mitra Satya sebesar 5,52%. Kesuksesan PT Wijaya Karya Beton Tbk membuat entitas ini memiliki program bersama Ruangguru terkait memfasilitasi 100 anak untuk mendapatkan beasiswa *Brain Academy Online* pada 11 provinsi.<sup>349</sup> PT Wijaya Karya Beton Tbk secara resmi memperoleh surat pernyataan efektif atas penawaran umum perdana saham dari otoritas jasa keuangan kepada masyarakat sejak 26 Maret 2014 dengan jumlah saham 2.045.466.600 lembar saham yang memiliki nilai nominal Rp 100 dan harga penawaran Rp 590.<sup>350</sup>

## C. Analisis Data

### 1. Data Mentah

Data mentah adalah data yang disajikan secara asli berdasarkan data yang sesungguhnya tanpa melakukan suatu perubahan didalamnya. Data mentah dalam penelitian skripsi ini didapatkan dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah mempublikasikan data laporan keuangan tahunan di website resmi Indeks Saham Syariah Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) selama tahun 2019-2021. Data mentah yang digunakan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* ( $X_1$ ), *Dividend Payout Ratio* ( $X_2$ ), dan *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) terhadap Harga Saham ( $Y$ ) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dapat ditemukan pada akun-akun berikut ini:

---

<sup>349</sup> Wikipedia Ensiklopedia Bebas, “*Wijaya Karya Beton*,” diakses dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Wijaya\\_Karya\\_Beton](https://id.wikipedia.org/wiki/Wijaya_Karya_Beton), pada Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 11.05 WIB.

<sup>350</sup> Britama.com, “*Sejarah dan Profil Singkat WTON (Wijaya Karya Beton/Wika Beton)*,”

- a. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk mengetahui jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada periode tertentu.
- b. Modal saham untuk mengetahui jumlah lembar saham yang beredar pada periode tertentu.
- c. Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk mengetahui jumlah dividen tunai yang dibayarkan oleh perusahaan pada periode tertentu.
- d. Ringkasan saham untuk mengetahui harga saham penutupan pada suatu perusahaan tertentu dengan periode tertentu.

Berdasarkan pemaparan di atas, data mentah yang digunakan untuk memudahkan penelitian skripsi ini dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Data Mentah Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di ISSI**

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Jumlah Saham yang Beredar	Dividen Tunai
1.	ALDO	2019	56.314.630.899	1.012.602.740	1.210.000.000
		2020	50.564.693.566	1.100.000.000	1.204.787.320
		2021	75.859.019.550	1.101.188.252	1.626.420.150
2.	ARNA	2019	215.534.820.322	7.327.676.433	117.247.025.216
		2020	323.013.050.227	7.283.157.026	161.094.167.872
		2021	470.902.542.490	7.268.660.559	218.107.601.280
3.	AUTO	2019	739.672.000.000	4.819.733.000	265.085.000.000
		2020	2.245.000.000	4.819.733.000	202.429.000.000
		2021	611.348.000.000	4.819.733.000	53.017.000.000
4.	BUDI	2019	61.228.000.000	4.498.997.362	22.495.000.000
		2020	62.496.000.000	4.498.997.362	26.994.000.000
		2021	83.283.000.000	4.498.997.362	26.994.000.000
5.	CEKA	2019	215.459.200.242	595.000.000	59.500.000.000
		2020	181.812.593.992	595.000.000	59.500.000.000
		2021	187.066.990.085	595.000.000	59.500.000.000
6.	CPIN	2019	3.634.620.000.000	16.398.000.000	1.934.964.000.000
		2020	3.842.083.000.000	16.398.000.000	1.328.238.000.000
		2021	3.620.961.000.000	16.398.000.000	1.836.576.000.000
		2019	221.783.249.000	1.118.755.400	119.618.582.000

7.	DVLA	2020	162.072.984.000	1.120.000.000	119.840.000.000
		2021	146.725.628.000	1.120.000.000	125.440.000.000
8.	EKAD	2019	73.765.183.109	698.775.000	20.963.250.000
		2020	93.502.477.372	698.775.000	24.457.125.000
		2021	104.409.665.421	698.775.000	31.444.875.000
9.	FASW	2019	968.833.699.309	2.477.888.787	569.914.421.010
		2020	353.299.757.615	2.477.888.787	455.931.536.808
		2021	614.926.000.000	2.477.888.787	173.452.000.000
10.	GOOD	2019	416.859.403.048	7.379.580.291	125.452.864.947
		2020	259.412.261.010	7.369.648.898	206.628.248.148
		2021	424.826.659.580	36.637.315.496	131.923.972.638
11.	HOKI	2019	103.723.228.652	2.377.681.451	26.140.929.100
		2020	38.043.800.534	2.388.007.497	28.635.668.400
		2021	12.804.501.815	9.159.301.644	9.677.752.680
12.	HRTA	2019	150.248.318.764	4.605.262.400	32.236.836.800
		2020	171.170.690.685	4.605.262.400	36.842.099.200
		2021	193.976.113.572	4.605.262.400	36.842.099.200
13.	ICBP	2019	5.038.789.000.000	11.661.908.000	1.597.681.000.000
		2020	6.586.907.000.000	11.661.908.000	2.507.310.000.000
		2021	6.388.477.000.000	11.661.908.000	2.507.310.000.000
14.	IGAR	2019	43.608.255.550	972.204.500	4.861.022.500
		2020	44.121.849.346	972.204.500	4.861.022.500
		2021	73.264.824.051	972.204.500	4.861.022.500
15.	IMPC	2019	103.701.431.423	4.833.500.000	48.335.000.000
		2020	125.060.624.062	4.833.500.000	48.335.000.000
		2021	210.038.447.571.	4.833.500.000	29.001.000.000
16.	INDF	2019	4.908.172.000.000	8.780.426.500	1.501.453.000.000
		2020	6.455.632.000.000	8.780.426.500	2.440.959.000.000
		2021	7.642.197.000.000	8.780.426.500	2.440.959.000.000
17.	INDS	2019	100.635.879.347	656.249.710	65.624.971.000
		2020	58.921.397.142	656.249.710	65.624.971.000
		2021	158.606.750.776	656.249.710	55.781.225.350
18.	INTP	2019	1.835.305.000.000	3.681.231.699	2.024.677.000.000
		2020	1.806.337.000.00	3.681.231.699	2.668.893.000.000
		2021	1.788.496.000.000	3.674.054.335	1.840.616.000.000
19.	JPFA	2019	1.765.178.000.000	11.718.874.534	585.960.000.000
		2020	916.711.000.000	11.682.268.359	233.154.000.000
		2021	2.022.596.000.000	11.634.389.476	466.308.000.000
20.	KINO	2019	520.444.102.306	1.428.571.500	81.428.575.500
		2020	113.696.602.485	1.428.571.500	147.142.864.500
		2021	107.945.020.067	1.428.571.500	34.285.716.000
21.	KLBF	2019	2.506.764.572.075	46.875.122.110	1.218.753.174.860
		2020	2.733.259.864.596	46.873.434.439	1.218.753.174.861
		2021	3.183.621.310.043	46.872.947.110	1.312.442.519.080
22.	MARK	2019	88.002.544.533	3.800.000.310	26.600.002.170
		2020	144.026.946.166	3.800.000.310	26.600.002.170
		2021	392.150.710.841	3.800.000.310	57.000.004.650
		2019	32.457.000.000	2.530.150.002	30.362.000.000

23.	MDKI	2020	39.839.000.000	2.530.150.002	22.771.000.000
		2021	38.710.000.000	2.530.150.002	30.362.000.000
24.	MYOR	2019	1.999.303.012.096	22.358.699.725	648.402.292.025
		2020	2.060.631.850.945	22.358.699.725	670.760.991.750
		2021	1.186.598.590.767	22.358.699.725	1.162.652.385.700
25.	PBID	2019	222.899.129.000	1.875.000.000	93.750.000.000
		2020	371.602.077.000	1.875.000.000	110.625.000.000
		2021	410.247.556.000	1.875.000.000	187.500.000.000
26.	PEHA	2019	102.033.530.000	840.000,00	92.614.696.000
		2020	48.487.862.000	840.000,00	71.425.193.000
		2021	11.070.907.000	840.000,00	19.395.150.000
27.	ROTI	2019	301.002.007.111	6.106.828.188	59.724.779.679
		2020	215.050.714.497	6.106.828.188	149.528.741.987
		2021	281.341.473.267	5.913.076.388	297.289.648.543
28.	SCCO	2019	315.228.170.984	205.583.400	71.954.190.000
		2020	237.881.695.219	205.583.400	102.791.700.000
		2021	141.557.860.849	205.583.400	61.675.020.000
29.	SIDO	2019	807.689.000.000	14.884.360.900	640.028.000.000
		2020	934.016.000.000	29.768.471.800	773.988.000.000
		2021	1.260.898.000.000	29.825.671.066	1.018.142.000.000
30.	SKLT	2019	44.988.552.441	690.740.500	5.594.998.050
		2020	42.521.324.247	690.740.500	9.324.996.750
		2021	84.524.776.901	690.740.500	9.324.996.750
31.	SMSM	2019	577.522.000.000	5.758.675.440	334.003.000.000
		2020	487.742.000.000	5.758.675.440	339.761.000.000
		2021	662.041.000.000	5.758.675.440	403.108.000.000
32.	TBMS	2019	82.447.553.852	367.340.000	13.276.622.684
		2020	6.353.293.9925	367.340.000	13.471.459.820
		2021	99.523.920.615	367.340.000	13.628.093.596
33.	TRST	2019	45.950.535.019	2.808.000.000	14.040.000.000
		2020	74.755.880.531	2.808.000.000	14.040.000.000
		2021	171.399.567.807	2.808.000.000	28.080.000.000
34.	TSPC	2019	554.263.001.029	2.029.000,00	180.000.000.000
		2020	787.803.135.441	1.434.000,00	225.000.000.000
		2021	823.767.936.791	3.288.500,00	360.197.286.000
35.	ULTJ	2019	1.032.277.000.000	11.553.528.000	138.642.000.000
		2020	1.099.696.000.000	11.048.942.070	124.778.000.000
		2021	1271.638.000.000	10.398.175.200	883.845.000.000
36.	UNIC	2019	169.768.840.000	383.331.363	33.856.830.768
		2020	390.757.190.460	383.331.363	84.934.950.100
		2021	830.737.427.253	383.331.363	228.051.738.349
37.	UNVR	2019	7.392.837.000.000	7.630.000.000	9.191.962.000.000
		2020	7.163.536.000.000	38.150.000.000	7.401.100.000.000
		2021	5.758.148.000.000	38.150.000.000	6.332.900.000.000
38.	WTON	2019	512.346.720.675	8.715.466.600	145.920.401.358
		2020	128.052.492.224	8.715.466.600	128.076.420.849
		2021	82.908.013.359	8.715.466.600	25.623.471.804

Sumber: data diolah dari website resmi ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) oleh peneliti, 2022.



Data mentah tersebut kemudian diolah sesuai dengan rumus tiga variabel *independent* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *dependent*. Berikut penjabaran rumus dari variabel *independent* yang digunakan dalam penelitian:

a. *Earning Per Share*

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

b. *Dividend Payout Ratio*

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham (EPS)}} \times 100\%$$

c. *Price Earning Ratio*

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per lembar saham (EPS)}}$$

d. Harga Saham

$$\text{Harga Saham} = \text{Harga Penutupan (Closing Price)}$$

Berikut tabulasi data yang didapatkan dari pengolahan data mentah untuk setiap variabel *independent* dan variabel *dependent*:

Tabel 4. 2

## Olah Data Mentah dalam Rasio Keuangan Yang Menjadi Variabel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Tahun	DPS	EPS	DPR	PER	Harga Saham
1.	ALDO	2019	1.2	55.61	2.15%	7.70	428
		2020	1.1	45.97	2.38%	12.40	570
		2021	1.5	68.89	2.14%	14.52	1.000
2.	ARNA	2019	16.0	29.41	54.40%	14.82	436
		2020	22.1	44.35	49.87%	15.33	680
		2021	30.0	64.79	46.32%	12.35	800
3.	AUTO	2019	54.9	153.47	35.83%	8.07	1.240
		2020	42.0	0.47	9016%	2393.76	1.115
		2021	10.9	126.84	8.67%	8.79	1.115
4.	BUDI	2019	5.0	13.61	36.74%	7.57	103
		2020	6.0	13.89	43.19%	7.13	99
		2021	6.0	18.51	32.41%	9.67	179
5.	CEKA	2019	100.0	362.12	27.62%	4.61	1.670
		2020	100.0	305.57	32.73%	5.84	1.785
		2021	100.0	314.40	31.81%	5.98	1.880
6.	CPIN	2019	118.0	221.65	53.23%	29.32	6.500
		2020	81.0	234.30	34.57%	27.84	6.525
		2021	112.0	220.82	50.72%	26.94	5.950
7.	DVLA	2019	106.9	198.24	53.93%	11.35	2.250
		2020	107.0	144.71	73.94%	16.72	2.420
		2021	112.0	131.01	85.49%	20.99	2.750
8.	EKAD	2019	30.0	105.56	28.42%	9.95	1.050
		2020	35.0	133.81	26.16%	9.42	1.260
		2021	45.0	149.42	30.12%	9.74	1.455
9.	FASW	2019	230.0	390.99	58.82%	19.69	7.700
		2020	184.0	142.58	1290%	52.42	7.475
		2021	69.9	248.17	28.20%	30.62	7.600
10.	GOOD	2019	17.0	56.49	30.09%	26.73	1.510
		2020	28.0	35.20	79.65%	36.08	1.270
		2021	3.6	11.60	31.05%	45.28	525
11.	HOKI	2019	10.9	43.62	25.20%	21.54	940
		2020	11.9	15.93	75.27%	63.08	1.005
		2021	1.05	1.40	75.58%	129.47	181
12.	HRTA	2019	7.0	32.63	21.46%	6.13	200
		2020	8.0	37.17	21.52%	6.56	244
		2021	8.0	42.12	18.99%	5.03	212
13.	ICBP	2019	136.9	432.07	31.70%	25.80	11.150
		2020	214.9	564.82	38.06%	16.95	9.575
		2021	214.9	547.81	39.24%	15.88	8.700
14.	IGAR	2019	5.0	44.86	11.15%	7.58	340
		2020	5.0	45.38	11.02%	7.80	354
		2021	5.0	75.36	6.63%	5.84	440
		2019	10.0	21.45	46.61%	48.94	1.050

15.	IMPC	2020	10.0	25.87	38.65%	51.21	1.325
		2021	6.0	43.45	13.81%	58.68	2.550
16.	INDF	2019	171.0	558.99	30.59%	14.13	7.900
		2020	278.0	735.23	37.81%	9.32	6.850
		2021	278.0	870.37	31.94%	7.27	6.325
17.	INDS	2019	100.0	153.35	65.21%	15.00	2.300
		2020	100.0	89.79	111.38%	22.28	2.000
		2021	85.0	241.69	35.17%	9.89	2.390
18.	INTP	2019	549.9	498.56	110.31%	38.16	19.025
		2020	725.0	490.69	147.75%	29.49	14.475
		2021	500.9	486.79	102.91%	24.85	12.100
19.	JPFA	2019	50.0	150.63	33.20%	10.19	1.535
		2020	20.0	78.47	25.43%	18.67	1.465
		2021	40.1	173.85	23.05%	9.89	1.720
20.	KINO	2019	57.0	364.31	15.65%	9.42	3.430
		2020	103.0	79.59	129.42%	34.18	2.720
		2021	24.0	75.56	31.76%	26.87	2.030
21.	KLBF	2019	26.0	53.48	48.62%	30.29	1.620
		2020	26.0	58.31	44.59%	25.38	1.480
		2021	28.0	67.92	41.22%	23.78	1.615
22.	MARK	2019	7.0	23.16	30.23%	19.52	452
		2020	7.0	37.90	18.47%	22.16	840
		2021	15.0	103.20	14.54%	10.42	1.075
23.	MDKI	2019	12.0	12.83	93.55%	15.51	199
		2020	9.0	15.75	57.16%	14.73	232
		2021	12.0	15.30	78.43%	13.33	204
24.	MYOR	2019	29.0	89.42	32.43%	22.93	2.050
		2020	30.0	92.16	32.55%	29.40	2.710
		2021	52.0	53.07	97.98%	38.44	2.040
25.	PBID	2019	50.0	118.88	42.06%	8.24	980
		2020	59.0	198.19	29.77%	7.24	1.435
		2021	100.0	218.80	45.70%	7.34	1.605
26.	PEHA	2019	11025	121468	90.76%	0.01	1.075
		2020	85029	57723	147.30%	0.02	1.695
		2021	23089	13179	175.19%	0,08	1.105
27.	ROTI	2019	9.8	49.29	19.84%	26.37	1.300
		2020	24.5	35.21	69.53%	38.62	1.360
		2021	50.3	47.58	105.67%	28.58	1.360
28.	SCCO	2019	350.0	1533.33	22.83%	5.98	9.175
		2020	500.0	1157.11	43.21%	9.07	10.500
		2021	300.0	688.57	43.57%	15.10	10.400
29.	SIDO	2019	43.0	54.26	79.24%	23.50	1.275
		2020	26.0	31.38	82.87%	25.66	805
		2021	34.1	42.28	80.75%	20.46	865
30.	SKLT	2019	8.1	65.13	12.44%	24.72	1.610
		2020	13.5	61.56	21.93%	25.42	1.565
		2021	13.5	122.37	11.03%	19.78	2.420
		2019	58.0	100.29	57.83%	14.86	1.490

31.	SMSM	2020	59.0	84.70	69.66%	16.35	1.385
		2021	70.0	114.96	60.89%	11.83	1.360
32.	TBMS	2019	36.1	224.44	16.10%	3.70	830
		2020	36.7	172.95	21.20%	5.43	940
		2021	37.1	270.93	13.69%	6.39	1.730
33.	TRST	2019	5.0	16.36	30.55%	23.22	380
		2020	5.0	26.62	18.78%	15.70	418
		2021	10.0	61.04	16.38%	9.50	580
34.	TSPC	2019	88713	273170	32.47%	0.01	1.395
		2020	15690	549374	28.56%	0.01	1.400
		2021	10953	250499	43.72%	0.01	1.500
35.	ULTJ	2019	12.0	89.35	13.43%	18.80	1.680
		2020	11.3	99.53	11.35%	16.08	1.600
		2021	85.0	122.29	69.50%	12.84	1.570
36.	UNIC	2019	88.3	442.88	19.94%	8.69	3.850
		2020	221.5	1,019.4	21.73%	4.61	4.700
		2021	594.9	2,167.2	27.45%	5.81	12.600
37.	UNVR	2019	1205	968.92	124.33%	43.34	42.000
		2020	194.0	187.77	103.31%	39.14	7.350
		2021	166.0	150.93	109.98%	27.16	4.100
38.	WTON	2019	16.7	58.79	28.48%	7.65	450
		2020	14.7	14.69	100.02%	26.27	386.
		2021	2.9	9.51	30.91%	25.86	246

Sumber: data diolah dari website resmi ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) oleh peneliti, 2022.

## 2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan data menjadi suatu informasi yang nantinya dapat menarik kesimpulan yang bersifat generalisasi.<sup>351</sup> Analisis statistik deskriptif ini pada umumnya dideskripsikan secara numerik dengan menggunakan nilai hitung rata-rata untuk memaparkan suatu nilai rata-rata dari harga mutlak keseluruhan penyimpangan terhadap keseluruhan rata-rata kelompok dan standart deviasi yang pada umumnya mendefinisikan besar varian kelompok data atau standart deviasi suatu penyimpangan dari *mean*. Dalam penelitian skripsi ini, statistik deskriptif yang ditampilkan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistcs* 24 meliputi nilai

<sup>351</sup> Sudarmanto, *Statistik Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistik*, 8.

*minimum*, nilai *maximum*, *mean*, dan standart deviasi yang didapatkan dari total data yang diolah untuk mengetahui adanya pengaruh tiga variabel *independent* terhadap satu variabel *dependent*.

Adapun variabel *independent* dan variabel *dependent* yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Earning Per Share* ( $X_1$ ), *Dividend Payout Ratio* ( $X_2$ ), dan *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) terhadap Harga Saham ( $Y$ ) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2021 menghasilkan analisis data statistik deskriptif sebagai berikut:

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Output Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eaning Per Share	114	.47	549374.57	11297.6374	62606.38412
Dividend Payout Ratio	114	2.14	9016.88	126.3764	840.77342
Price Earning Ratio	114	.00	2393.76	39.8875	223.03319
Harga Saham	114	99.00	42000.00	3095.2456	5044.53767
Valid N (listwise)	114				

Sumber: data diolah dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* 24 oleh peneliti, 2022.

Berdasarkan data hasil *output* pengujian statistik deskriptif di atas, diketahui bahwa jumlah data yang dinyatakan valid terdapat 114 data laporan keuangan tahunan yang merupakan keseluruhan total sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2021. Adapun pemaparan hasil *output* pengujian statistik deskriptif di atas sebagai berikut:

**a. *Earning Per Share***

*Earning Per Share* sebagai variabel *independent* ( $X_1$ ) memiliki nilai rata-rata (*mean*) 11.297,6374 dengan nilai minimum dari tabulasi data yang diolah sebesar Rp 0,47 dari data PT Astra Otoparts Tbk dan nilai maksimum yang diperoleh dari hasil *output* pengujian di atas yaitu Rp 549.374,57 yang berasal dari PT Tempo Scan Pacific Tbk. Hasil *output* pengujian statistik deskriptif atas *Earning Per Share* memiliki tingkat standart deviasi sebesar 62.606,38412 yang menandakan tingkat variasi data yang lebih tinggi dari nilai rata-rata yang diperoleh. Dengan demikian dapat diketahui bahwa *Earning Per Share* memiliki representasi yang buruk terhadap nilai rata-rata (*mean*). Hal ini dikarenakan nilai bersifat heterogen terhadap *mean* yang menandakan tidak akurat dengan nilai rata-rata (*mean*) akan tetapi nilai standart deviasi yang lebih tinggi dari rata-rata (*mean*) memiliki tingkat penyebaran data yang besar, di mana penyebaran data yang besar ini dapat menunjukkan seberapa besar pengembalian dana menyimpang dari pengembalian dana normal yang diharapkan. Semakin tinggi *Earning Per Share* yang ditawarkan kepada pemegang saham, semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan pemegang saham atas kepemilikan per lembar saham, di mana hal ini nantinya akan mendorong pemegang saham untuk melakukan permintaan terhadap saham pada perusahaan yang secara otomatis akan mempengaruhi harga saham.

### **b. *Dividend Payout Ratio***

*Dividend Payout Ratio* merupakan variabel *independent* ( $X_2$ ) menunjukkan hasil *output* yang memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 126,3764 dengan nilai minimum sebesar 2,14% yang berasal dari PT Alkindo Naratama Tbk dan nilai *maximum* dengan tingkat persentase sebesar 9.016,88% yang dimiliki oleh PT Astra Otoparts Tbk. Berdasarkan hasil *output* pengujian data di atas diketahui bahwa semakin besar tingkat proporsi dividen per lembar saham yang ditawarkan oleh pemilik entitas kepada para pemegang saham atas laba per lembar saham maka semakin tinggi tingkat kemungkinan meningkatnya jumlah dividen yang akan diterima oleh pemegang saham. Selaras dengan hasil *output* standart deviasi *Dividend Payout Ratio* yang menunjukkan nilai varians data penyimpangan data dari rata-rata yang lebih tinggi dengan nilai sebesar 840, 77342 yang menandakan adanya data yang bersifat heterogen dengan sebaran data yang menyebar luas.

### **c. *Price Earning Ratio***

*Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) memiliki nilai standart deviasi sebesar 233,03319 yang jauh lebih tinggi dari nilai rata-rata yang diharapkan yaitu 39,8875 dengan nilai maksimum berasal dari PT Astra Otoparts Tbk sebesar 2.393,63 dan nilai minimum sebesar 0,00 yang berasal dari data PT Tempo Scan Pasific Tbk. Hasil *output* pengujian data ini menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* dalam keadaan sangat baik sehingga dapat dikatakan saham dengan *Price Earning Ratio* yang tinggi menandakan saham yang mahal. Semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka semakin tinggi pula pertumbuhan laba pada suatu perusahaan. Artinya, semakin tinggi tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap harga saham yang ditawarkan.

#### d. Harga Saham

Harga Saham sebagai satu-satunya variabel *dependet* (Y) yang memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar Rp 3.095,2456 dengan nilai minimum sebesar Rp 99 dari data PT Budi Starch & Sweetener Tbk dan nilai *maximum* berasal dari data PT Unilever Indonesia Tbk sebesar Rp 42.000. Adapun tingkat standart deviasi dari hasil *output* pengujian statistik deskriptif dengan bantuan IBM SPSS *Statistics 24* menyatakan bahwa tingkat variansi data bersifat heterogen dengan sebaran data yang meluas dari nilai rata-rata sebesar 5.044,53767.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang dilakukan sebelum pembentukan model regresi, di mana model regresi yang baik yaitu model regresi yang mampu memberikan estimasi *Best Linier Unbiased Estimated* dengan menunjukkan model residual terdistribusi dengan normal, data heterogen dan tidak terjadi autokorelasi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastitas. Berikut hasil pemaparan *output* hasil pengujian masing-masing uji asumsi klasik:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah data variabel *independent* dan variabel *dependent* mampu menghasilkan model regresi linier yang baik dengan terdistribusi dengan normal, baik mendekati normal maupun normal sempurna.<sup>352</sup> Uji normalitas dalam penelitian ini dapat dibuktikan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, grafik histogram dan normal P-Plot.

---

<sup>352</sup> Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 301.



Berikut hasil *output* pengolahan data dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* 24 atas uji normalitas yang dilakukan:

### 1) Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov

Uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel *NPAR Test* sebagaimana yang tercantum di bawah ini:

**Tabel 4. 4**

**Hasil *Output* Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5033.73074500
Most Extreme Differences	Absolute	.297
	Positive	.297
	Negative	-.267
Test Statistic		.297
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data sebelum dilakukan *outlier* dengan IBM SPSS *Statistics* 24 oleh peneliti, 2022.

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00029881
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.032
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data setelah dilakukan *outlier* dengan IBM SPSS *Statistics* 24 oleh peneliti, 2022.

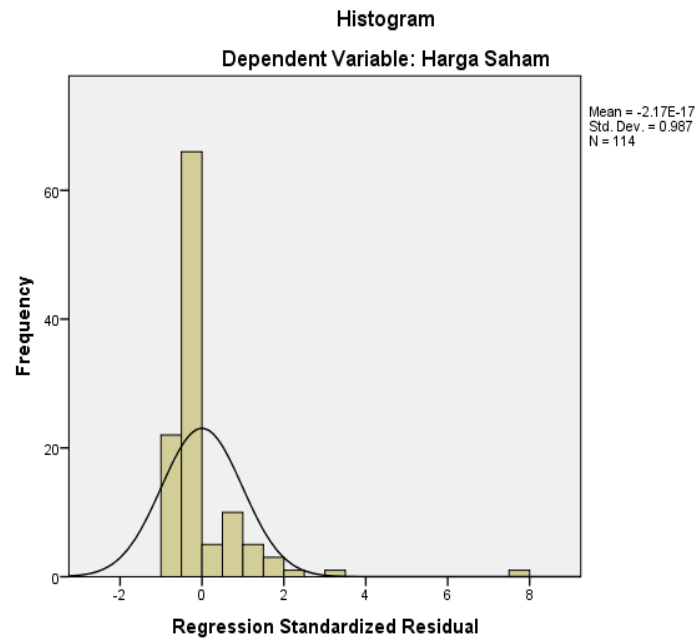
Berdasarkan hasil *output* uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa data berdistribusi secara normal dengan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang menandakan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\text{Sig.} > \alpha$ ). Selain itu, hasil *output One Sample Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai *absolute* sebesar 0,063 yang apabila dibandingkan dengan nilai Kolmogorov-Smirnov tabel dengan sampel 84 yaitu 0,147 menunjukkan data yang berdistribusi normal dikarenakan nilai *absolute* < nilai Kolmogorov-Smirnov tabel ( $0,063 < 0,147$ ). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data menggambarkan model regresi linier yang baik karena telah memenuhi asumsi klasik  $\text{sig.} > 0,05$  dan nilai *absolute* < nilai Kolmogorov-Smirnov tabel.

## **2) Uji Normalitas Menggunakan Grafik Histogram dan Normal**

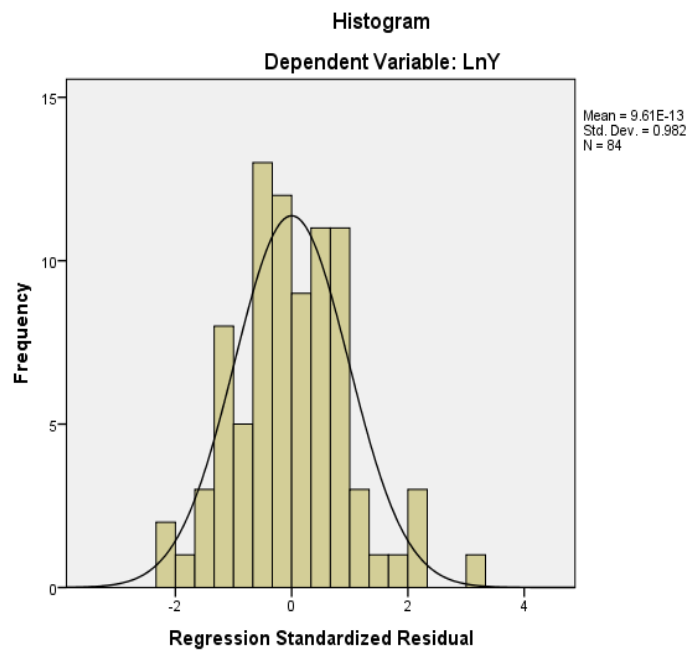
### **P-Plot**

Pembuktian uji normalitas menggunakan grafik histogram dan normal P-Plot pada penelitian ini menghasilkan model regresi linier yang baik dapat juga dilihat dari grafik histogram dan normal P-Plot yang terbentuk dari pengolahan data berikut ini:

**Gambar 4. 1**  
**Hasil Ouput Uji Normalitas (Grafik Histogram)**



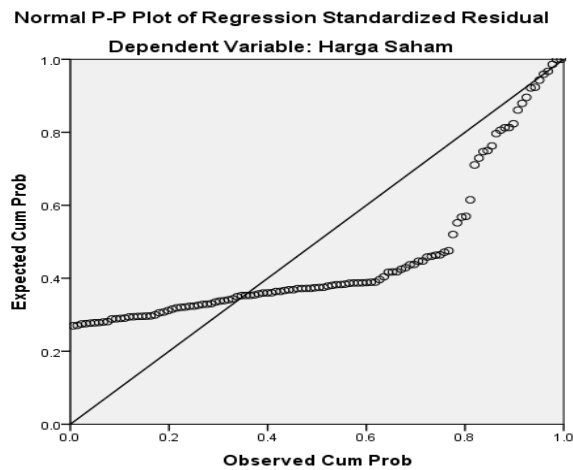
Sumber: data sebelum dilakukan *outlier* dengan IBM SPSS *Statistics* 24 oleh peneliti, 2022.



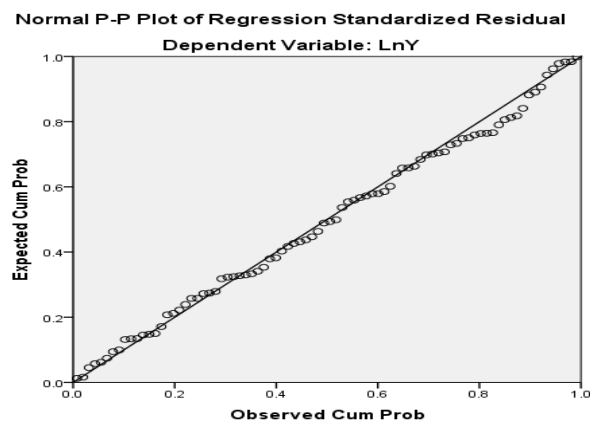
Sumber: data setelah dilakukan *outlier* dengan IBM SPSS *Statistics* 24 oleh peneliti, 2022.

Gambar 4. 2

### Hasil *Ouput* Uji Normalitas (Normal P-Plot)



Sumber: data sebelum dilakukan *outlier* dengan IBM SPSS *Statistics* 24 oleh peneliti, 2022.



Sumber: data setelah dilakukan *outlier* dengan IBM SPSS *Statistics* 24 oleh peneliti, 2022.

Grafik histogram dan normal P-Plot yang memaparkan uji normalitas di atas menunjukkan bahwa data telah berdistribusi dengan normal. Terlihat dengan jelas bahwa grafik histogram membentuk lonceng yang melenceng ke kanan dan normal P-Plot yang dibuktikan dari titik-titik yang mengikuti dan mendekati garis diagonal atau grafik histogram.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan suatu pengujian data yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan tidak memiliki hubungan antara variabel *independent* yang satu dengan variabel *independent* lainnya. Model regresi yang baik terbentuk dari model regresi yang terbebas dari multikolinieritas.<sup>353</sup> Pada penelitian ini, model regresi akan dinyatakan terbebas dari multikolinieritas apabila memenuhi nilai *cut-off* pada umumnya yaitu memiliki nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $\leq 10$ . Berikut hasil *output* uji multikolinieritas dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* 24:

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Output Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	-330.837	219.722		-1.506	.136			
Eaning Per Share	8.126	.393	.964	20.656	.000	.902	1.109	
Dividend Payout Ratio	3.963	3.522	.053	1.125	.264	.894	1.119	
Price Earning Ratio	40.051	8.873	.221	4.514	.000	.817	1.224	

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* 24 oleh peneliti, 2022.

<sup>353</sup> Tresnati, dkk., *Metodelogi Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS*, 179.

Berdasarkan hasil *output* uji multikolinieritas di atas diketahui bahwa tiga variabel *independent* yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Earning Per Share* ( $X_1$ ), *Dividend Payout Ratio* ( $X_2$ ), dan *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) masing-masing memiliki nilai *tolerance* 0,902, 0,894, dan 0,817 yang menunjukkan nilai *tolerance*  $\geq 0,10$ , di mana dalam pengambilan keputusan disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi. Pengambilan keputusan tersebut juga didukung dengan nilai VIF pada *Earning Per Share* ( $X_1$ ) sebesar 1,109 dan *Dividend Payout Ratio* ( $X_2$ ) sebesar 1.119 serta *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) sebesar 1,224 yang menandakan nilai VIF dari masing-masing variabel *independent* tersebut memiliki nilai VIF  $\leq 10$  sehingga keseluruhan data yang menyangkut variabel *independent* dalam penelitian ini dinyatakan terbebas dari multikolinieritas atau adanya hubungan antar variabel *independent* satu dengan variabel *independent* lainnya.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji apakah dalam suatu data penelitian ditemukan adanya korelasi antara kesalahan t dengan kesalahan t sebelumnya (t-1). Suatu penelitian dapat dipastikan tidak terjadi autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (*DW test*),<sup>354</sup> di mana dalam pengujian ini terdapat ketentuan yang membandingkan nilai DW hitung dengan DW tabel yang memiliki tingkat kepercayaan 5% atau signifikansi 0,05.<sup>355</sup> Adapun hasil *output* uji autokorelasi yang dilakukan dengan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 24 sebagaimana yang tercantum di bawah ini:

---

<sup>354</sup> Tresnati, dkk., *Metodelogi Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS*, 182.

<sup>355</sup> Sudarmanto, *Statistik Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistik*, 263.

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Ouput Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Mo del	R	R Squar e	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.918 <sup>a</sup>	.843	.837	837.63215	1.624
a. Predictors: (Constant), Price Earning Ratio, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Sumber: data sebelum dilakukan *outlier* dengan IBM SPSS *Statistics* 24 oleh peneliti, 2022.

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	1.000	.00030	1.961
a. Predictors: (Constant), LnX3, LnX2, LnX1					
b. Dependent Variable: LnY					

Sumber: data setelah dilakukan *outlier* dengan IBM SPSS *Statistics* 24 oleh peneliti, 2022.

Berdasarkan uji autokorelasi di atas diketahui bahwa nilai DW hitung sebesar 1,961 dengan nilai DW tabel yang diperoleh dari jumlah data (n) sebanyak 84, jumlah variabel (k) sebanyak 3 dan nilai signifikansi sebesar 0,05 didapatkan  $d_L$  sebesar 1,5723 dan  $d_U$  sebesar 1,7199. Dengan data tersebut maka dapat diambil keputusan sebagaimana ketentuan pengambilan keputusan Durbin-Watson berikut ini:

**Tabel 4. 7**  
**Analisa Dasar Uji Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Jika	Keputusan
Tidak ada autokorelasi positif	$0 < d < d_L$	Tolak
Tidak ada autokorelasi positif	$d_L \leq d \leq d_U$	Tidak ada keputusan
Tidak ada autokorelasi negatif	$4-d_L \leq d \leq 4$	Tolak
Tidak ada autokorelasi negatif	$4-d_U \leq d \leq 4-d_L$	Tidak ada keputusan
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	$d_U \leq d \leq 4-d_U$	Tidak ditolak

Sumber: Imam Ghozali, *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24*.

Tabel cara pengambilan keputusan Durbin-Watson untuk uji autokorelasi yang menunjukkan suatu penelitian terlepas dari terjadinya autokorelasi yaitu apabila nilai  $d_U \leq d \leq 4-d_U$ . Data yang telah diuji dapat diaplikasikan dalam cara pengambilan keputusan tersebut guna mengetahui apakah data dalam penelitian ini terjadi autokorelasi atau tidak. Untuk memudahkan peneliti cantumkan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 4. 8**  
**Pengambilan Keputusan Durbin-Watson**

$d_L$	$d_U$	$d_w$	$4-d_L$	$4-d_U$	Jika	Keputusan
1,5723	1,7199	1,961	2,4277	2,2801	$d_U \leq d \leq 4-d_U$ $1,7199 \leq 1,961 \leq 2,2801$	Tidak ditolak atau terima $H_0$

Sumber: data diolah dengan bantuan IBM SPSS *Statistics 24* oleh peneliti, 2022.

Berdasarkan cara pengambilan keputusan Durbin-Watson di atas diketahui bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak mengalami autokorelasi yang menyebabkan adanya penaksiran mempunyai varian atau uji T (parsial) tidak



dapat digunakan. Dengan demikian, model regresi yang akan digunakan dinyatakan baik dikarenakan bebas dari uji autokorelasi.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah model regresi dalam suatu penelitian memiliki ketidaksamaan *variance* dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Hasil uji heteroskedastisitas yang diharapkan dalam suatu penelitian yaitu tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas yang dibuktikan dengan nilai signifikansi  $> 0,05$ . Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser sebagai berikut:

**Tabel 4. 9**

#### Hasil Output Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-108.869	130.608		-.834	.407
	Earning Per Share	1.995	.234	.727	8.532	.000
	Dividend Payout Ratio	.409	2.093	.017	.195	.846
	Price Earning Ratio	14.715	5.274	.250	2.790	.007
a. Dependent Variable: ABS_RES2						

Sumber: data sebelum dilakukan *outlier* dengan IBM SPSS *Statistics* 24 oleh peneliti, 2022.

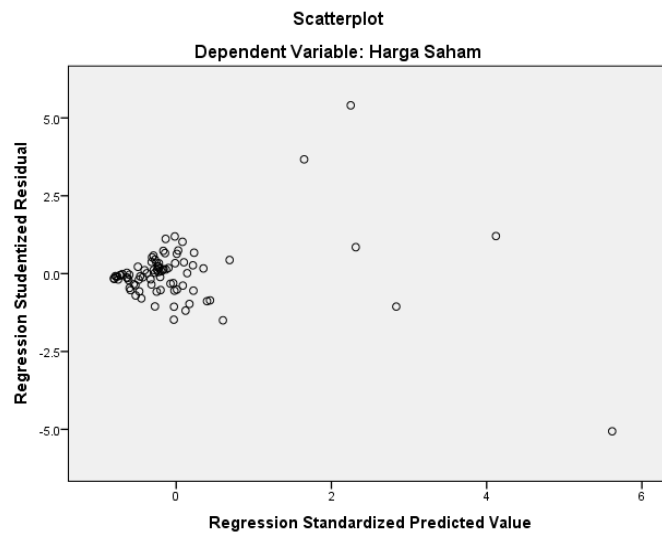
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.534	.098		5.436	.000
	Earning Per Share	.000	.000	.126	1.096	.277
	Dividend Payout Ratio	.001	.002	.094	.810	.420
	Price Earning Ratio	-.004	.004	-.123	-1.019	.311

a. Dependent Variable: ABS\_RES2

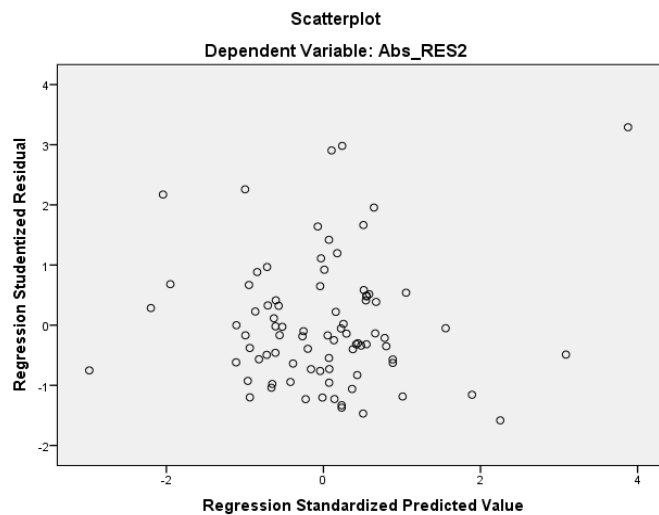
Sumber: data setelah dilakukan *outlier* dengan IBM SPSS *Statistics* 24 oleh peneliti, 2022.

Hasil *output* uji heteroskedastisitas yang tercantum di atas menunjukkan bahwa model regresi yang diuji dengan data yang digunakan dinyatakan sebagai model regresi baik dikarenakan bebas dari gejala heteroskedastisitas dengan menunjukkan nilai sig. > 0,05 untuk setiap masing-masing variabel *independent* dengan nilai signifikansi *Earning Per Share* ( $X_1$ ) sebesar 0,277 dan *Dividend Payout Ratio* ( $X_2$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,420 serta *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,311. Selain itu, uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *scatterplot* sebagai berikut:

Gambar 4. 3

Hasil *Output* Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)

Sumber: data sebelum dilakukan *outlier* dengan IBM SPSS *Statistics* 24 oleh peneliti, 2022.



Sumber: data setelah dilakukan *outlier* dengan IBM SPSS *Statistics* 24 oleh peneliti, 2022.

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas diketahui bahwa model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas yang ditandai dengan penyebaran titik-titik pada grafik *scatterplot* yang berada di atas atau di bawah atau di sekitar angka nol,

tidak adanya titik-titik yang hanya berkumpul di satu tempat, dan penyebaran titik-titik data yang tidak berpola.

## D. Pembuktian Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi linear yang memiliki satu variabel *dependent* dan dua atau lebih variabel *independent*. Uji regresi linear berganda dilakukan untuk menguji ada atau tidak adanya hubungan kausalitas antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.<sup>356</sup> Untuk mengetahui persamaan model regresi linear berganda dapat dilakukan dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* 24 sebagai berikut:

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Output Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-330.837	219.722		-1.506	.136
	Earning Per Share	8.126	.393	.964	20.656	.000
	Dividend Payout Ratio	3.963	3.522	.053	1.125	.264
	Price Earning Ratio	40.051	8.873	.221	4.514	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* 24 oleh peneliti, 2022.

<sup>356</sup> Sujarweni, *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*, 115.

Berdasarkan hasil *output* IBM SPSS *Statistics* 24 di atas mengenai uji analisis regresi linear berganda diketahui bahwa koefisien *Earning Per Share* ( $X_1$ ) sebesar 8,126 dan koefisien *Dividend Payout Ratio* ( $X_2$ ) sebesar 3,963 serta koefisien *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) sebesar 40,051 dengan nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -330,837 diperoleh persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -330,837 + 8,126X_1 + 3,963X_2 + 40,051X_3 + e$$

**Keterangan:**

- a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -330,837 menandakan bahwa apabila nilai variabel *independent* bernilai tetap atau konstan maka nilai variabel *dependent* yang berupa Harga Saham memiliki nilai sebesar -330,387.
- b.  $b_1$  merupakan nilai koefisien *Earning Per Share* ( $X_1$ ) yang memiliki nilai koefisien positif, di mana hal ini menandakan suatu perbandingan yang berbanding lurus. Artinya, setiap kenaikan *Earning Per Share* sebesar satu satuan akan mempengaruhi kenaikan sebesar 8,126 terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dengan asumsi variabel *independent* lainnya tidak mengalami kenaikan atau perubahan.
- c.  $b_2$  merupakan nilai koefisien dari *Dividend Payout Ratio* ( $X_2$ ) yang didapatkan dari uji asumsi regresi linear berganda sebesar 3,963 yang menandakan koefisien bernilai positif. Koefisien yang bernilai positif menandakan bahwa setiap kenaikan *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham berbanding lurus. Artinya, setiap kenaikan *Dividend Payout Ratio* sebesar satu satuan diprediksi akan mengalami kenaikan

sebesar 3,963 terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dengan asumsi variabel *independent* lainnya tidak mengalami perubahan atau kenaikan.

- d.  $b_3$  menunjukkan nilai koefisien dari  $X_3$  yaitu *Price Earning Ratio* dengan nilai koefisien positif yang menandakan setiap kenaikan *Price Earning Ratio* sebesar satu satuan akan mempengaruhi kenaikan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia sebesar 40,051 dengan asumsi variabel *independent* lainnya tidak mengalami perubahan. Artinya, kenaikan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham berbanding lurus.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau yang biasa dikenal dengan uji F merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara bersamaan. Uji F memiliki nilai signifikansi sebesar 0,05 dengan tingkat kepercayaan sebesar 0,95. Ada beberapa kriteria pengujian dalam pengambilan keputusan terkait uji F, di mana dua atau lebih variabel *independent* akan dinyatakan memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel *dependent* apabila  $p\text{-value} < 0,05$  dan  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ . Adapun hasil *output* uji simultan (Uji F) yang telah dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 24 sebagai berikut:

**Tabel 4. 11**  
**Hasil *Output* Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	301243 803.400	3	100414601 .100	143.117	.000 <sup>b</sup>
Residual	561302 09.480	80	701627.61 9		
Total	357374 012.900	83			
a. Dependent Variable: Harga Saham					
b. Predictors: (Constant), Price Earning Ratio, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio					

Sumber: data diolah dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* 24 oleh peneliti, 2022.

Berdasarkan hasil *output* uji simultan atau uji F di atas diketahui bahwa nilai signifikansi level sebesar 0,000 dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 143,117. Apabila dianalisis diketahui bahwa nilai p-value < 0,05 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang menandakan ada pengaruh secara simultan antara *Earning Per Share*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Selain itu, berdasarkan  $F_{hitung}$  yang diperoleh apabila dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  yang didapatkan dari rumus  $F_{tabel} = F(k; n-k)$  sebesar 2,72 dinyatakan bahwa  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $143,117 > 2,72$ . Artinya, *Earning Per Share*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

### 3. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji T merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh secara parsial antara setiap variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Uji T didasarkan pada nilai signifikansi level sebesar 5% atau 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95% atau 0,95. Selain itu, uji T juga dapat dinilai dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ .<sup>357</sup> Nilai  $T_{tabel}$  didapatkan dari rumus  $T_{tabel} = t (\alpha/2; n-k-1)$  sebesar 1,99006. Untuk mengetahui pengaruh parsial antara *Earning Per Share*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia diperoleh tabel uji T sebagai berikut:

**Tabel 4. 12**

**Hasil Output Uji Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-330.837	219.722		-1.506	.136
	Earning Per Share	8.126	.393	.964	20.656	.000
	Dividend Payout Ratio	3.963	3.522	.053	1.125	.264
	Price Earning Ratio	40.051	8.873	.221	4.514	.000
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Sumber: data diolah dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* 24 oleh peneliti, 2022.

<sup>357</sup> Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 335



Berdasarkan hasil *output* uji T di atas didapatkan beberapa pemaparan sebagai berikut:

**a. *Earning Per Share Terhadap Harga Saham***

*Earning Per Share* memiliki nilai signifikansi level sebesar 0,000 yang menandakan  $p\text{-value} < 0,05$  dan  $T_{\text{hitung}}$  sebesar 20,656 yang apabila dibandingkan dengan nilai  $T_{\text{tabel}}$  sebesar 1,99006 menandakan  $T_{\text{hitung}} \geq T_{\text{tabel}}$ . Pengujian tersebut menandakan bahwa uji T untuk *Earning Per Share* terhadap harga saham mengalami tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Dengan demikian dapat diketahui bahwa *Earning Per Share* sebagai variabel *independent* ( $X_1$ ) memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2022.

**b. *Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham***

*Dividend Payout Ratio* memiliki nilai signifikansi level sebesar 0,264 dengan nilai  $T_{\text{hitung}}$  sebesar 1,125. Apabila dianalisis *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel *independent* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel *dependent* yaitu harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2021. Hal ini dibuktikan dari nilai  $p\text{-value} > 0,05$  yaitu  $0,264 > 0,05$  dan  $T_{\text{hitung}} \leq T_{\text{tabel}}$  yaitu  $1,125 \leq 1,99006$ . Pengujian tersebut menandakan bahwa uji T untuk *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham mengalami terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ .

### c. *Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham*

*Price Earning Ratio* memiliki nilai signifikansi level sebesar 0,000 yang menandakan  $p\text{-value} < 0,05$  dan  $T_{\text{hitung}}$  sebesar 4,514 yang apabila dibandingkan dengan nilai  $T_{\text{tabel}}$  sebesar 1,99006 menandakan  $T_{\text{hitung}} \geq T_{\text{tabel}}$ . Pengujian tersebut menandakan bahwa uji T untuk *Price Earning Ratio* terhadap harga saham mengalami tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Dengan demikian dapat diketahui bahwa *Price Earning Ratio* sebagai variabel *independent* ( $X_3$ ) memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2022.

#### 4. Koefisien Determinansi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel *dependent*, di mana nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu.<sup>358</sup> Semakin besar nilai uji koefisien determinasi maka semakin besar variabel *independent* menjelaskan variabel *dependent*. Adapun rentang nilai uji koefisien determinasi meliputi 0-1 ( $0 < R^2 < 1$ ), yang mana akan selalu bernilai positif. Berikut ini hasil *output* uji koefisien determinasi pada penelitian ini:

---

<sup>358</sup>Muliati, "Pengaruh *Non Performing Loan*, *Price Earning Ratio*, dan *Price to Book Value*, 175.

Tabel 4. 13

Hasil *Output* Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 <sup>a</sup>	.843	.837	837.63215
a. Predictors: (Constant), Price Earning Ratio, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio				

Sumber: data diolah dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* 24 oleh peneliti, 2022.

Berdasarkan data pengujian koefisien determinasi di atas diketahui bahwa variabel *independent* yaitu *Earning Per Share* ( $X_1$ ), *Dividend Payout Ratio* ( $X_2$ ), dan *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) mampu menjelaskan variabel *dependent* harga saham sebesar 0,837 atau 83,7%, sedangkan sebesar 16,3% dijelaskan oleh variabel *independent* lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

## E. Pembahasan

### 1. Pengaruh *Earning Per Share*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2021

Berdasarkan hasil *output* uji simultan atau biasa dikenal dengan uji F yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap analisis pengaruh *Earning Per Share*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2021 diperoleh nilai signifikansi level sebesar 0,000 dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 143,117. Apabila dianalisis diketahui bahwa nilai  $p\text{-value} < 0,05$  atau nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  menandakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan

antara *Earning Per Share*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2021. Hasil *ouput* uji simultan ini didukung dengan nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh, di mana  $F_{tabel}$  yang didapatkan dari rumus  $F_{tabel} = F(k; n-k)$  sebesar 2,72 dinyatakan lebih kecil dari hasil  $F_{hitung}$  sehingga  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $143,117 > 2,72$  menunjukkan bahwa *Earning Per Share*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2021.

Adanya pengaruh secara simultan antara *Earning Per Share*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2021 memiliki nilai kontribusi sebesar 83,7%, di mana besar kontribusi pengaruh *Earning Per Share*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham didapatkan melalui uji analisis koefisien determinasi yang ditunjukkan pada hasil koefisien determinasi *adjusted R<sup>2</sup>*. Sedangkan kontribusi sebesar 16,3% untuk mempengaruhi harga saham diukur oleh variabel-variabel *independent* lainnya yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini, seperti pengumuman atas pemasaran produksi penjualan, pengumuman atas pendanaan, pengumuman badan direksi manajemen, pengumuman pengambil-alihan diverifikasi, pengumuman investasi, seperti melakukan ekspansi pabrik dan pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya, pengumuman ketenagakerjaan, pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalaba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal yang salah satunya dipengaruhi oleh

rasio keuangan, pengumuman dari pemerintah, pengumuman hukum, serta pengumuman industri sekuritas.

Adanya pemberian *Earning Per Share*, pembagian *Dividend Payout Ratio* serta penetapan *Price Earning Ratio* dalam menentukan harga saham memberikan pengaruh yang signifikan dan positif. Hal ini dikarenakan *Earning Per Share*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price Earning Ratio* kerap kali dijadikan rasio keuangan yang mampu mengukur kemampuan suatu perusahaan. Suatu perusahaan akan dinilai memiliki prospek yang baik apabila suatu perusahaan mampu menghasilkan pertumbuhan laba yang baik di masa yang akan datang. Selaras dengan pernyataan Werner R. Murhadi dalam buku yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Evaluasi Saham” yang mengemukakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan, terlebih laba bersih mencerminkan kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan timbal balik yang positif terhadap para pemegang saham.<sup>359</sup>

Suatu perusahaan akan dinilai memiliki pertumbuhan laba bersih yang tinggi apabila memperhatikan harga saham yang ditawarkan atas kepemilikan suatu saham. Perusahaan yang memiliki laba bersih yang tinggi akan diprediksikan dapat memberikan keuntungan untuk setiap lembar saham yang dimiliki, di mana dalam hal ini *Earning Per Share* menjadi tolok ukur bagi pemegang saham untuk melakukan investasi yang memiliki *feedback* tinggi. Semakin tinggi *Earning Per Share* yang dibagikan oleh suatu perusahaan semakin tinggi pula permintaan akan saham yang nantinya berpengaruh terhadap harga

---

<sup>359</sup> Werner R. Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Evaluasi Saham*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 37

saham. Sebaliknya, semakin rendah *Earning Per Share* yang akan dibagikan maka semakin rendah harga saham atas kepemilikan saham yang ditawarkan.

Harga saham yang ditawarkan oleh para pemegang saham menjadi sesuatu yang penting diperhatikan dikarenakan harga saham yang tinggi atau mahal akan menghasilkan laba yang tinggi, di mana pembagian laba oleh sebagian perusahaan dilakukan dalam bentuk dividen. *Dividend Payout Ratio* merupakan besar proporsi dividen yang akan didapatkan oleh pemegang saham atas jumlah lembar kepemilikan saham. *Dividend Payout Ratio* menjadi tolok ukur dalam menentukan harga saham dikarenakan semakin besar *Dividend Payout Ratio* yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan maka semakin tinggi harga saham atas kepemilikan saham dikarenakan semakin banyaknya permintaan saham pada suatu perusahaan.

Selain itu, kemampuan suatu perusahaan dalam memberikan timbal balik atas dana yang digunakan untuk berinvestasi. *Price Earning Ratio* menjadi salah satu tolok ukur yang dapat digunakan dalam hal ini. Semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka semakin tinggi harga saham pada suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi mampu menghasilkan laba yang tinggi, apabila dialokasikan kepada para pemegang saham sebagai bentuk apresiasi maka keuntungan yang akan dirasakan untuk setiap harga kepemilikan sahamnya tinggi. Dengan demikian dapat diketahui bahwa antara *Earning Per Share*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Indonesia periode 2019-2021.

## 2. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2021

Berdasarkan hasil *output* pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa *Earning Per Share* sebagai variabel *independent* ( $X_1$ ) memiliki hasil uji T yang menandakan *Earning Per Share* terhadap harga saham mengalami tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Hal ini selaras dengan hasil *output* uji T yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* memiliki nilai signifikansi yang lebih rendah jika dibandingkan dengan taraf kepercayaan atau signifikansi uji T yaitu  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, hasil *output* uji T juga memperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 20,656 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,99006 yang didapatkan dari rumus  $T_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1)$ . Apabila dibandingkan antara hasil  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$  maka didapatkan nilai  $T_{hitung}$  yang lebih besar terhadap  $T_{tabel}$  yaitu  $20,656 \geq 1,99006$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *Earning Per Share* sebagai variabel *independent* ( $X_1$ ) memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2021.

Hasil *output* uji analisis regresi linear berganda juga mendukung hasil *output* uji T, di mana nilai koefisien *Earning Per Share* terhadap harga saham memiliki nilai koefisien positif yang menandakan suatu perbandingan yang berbanding lurus. Apabila *Earning Per Share* mengalami satu satuan peningkatan maka akan mempengaruhi kenaikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2021 sebesar 8,126. Sebaliknya, apabila nilai *Earning Per Share* mengalami penurunan sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan penurunan sebesar 8,126 terhadap

harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2021 dengan persamaan model regresi  $Y = -330,837 + 8,126X_1 + 3,963X_2 + 40,051X_3 + e$ . Adapun hasil analisis pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham yang dilakukan oleh peneliti selaras dengan hasil penelitian Widya Intan Sari dan Azhar Affandi, dkk., dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada PT. Delta Dunia Makmur Tbk tahun 2006-2019” yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap harga saham dengan kontribusi pengaruh sebesar 81,3%.<sup>360</sup>

Pada penelitian ini, kemampuan *Earning Per Share* untuk mempengaruhi harga saham memiliki kontribusi sebesar 83,7% yang menandakan *Earning Per Share* dijadikan tolok ukur bagi pemegang saham untuk menanamkan modal atau berinvestasi pada perusahaan tertentu dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari setiap lembar saham yang dimiliki. Adanya *Earning Per Share* juga menjadi perhatian bagi suatu perusahaan dalam mengembangkan dan mempertahankan suatu perusahaan. Semakin tinggi *Earning Per Share* yang ditawarkan oleh suatu perusahaan maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan yang dirasakan oleh pemegang saham atas setiap lembar kepemilikan saham. Artinya, semakin besar pembagian *Earning Per Share* yang ditawarkan oleh suatu perusahaan maka semakin tinggi pula harga saham pada suatu perusahaan yang diakibatkan oleh meningkatnya jumlah permintaan saham pada suatu perusahaan. Hal ini selaras dengan pendapat Irham Fahmi yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* merupakan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan oleh suatu perusahaan

---

<sup>360</sup> Affandi, dkk., “Pengaruh *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio*, 417.



sebagai timbal balik pengembalian beban atau investasi kepada pemegang saham untuk setiap lembar kepemilikan saham.<sup>361</sup> Sebagian besar perusahaan menyajikan *Earning Per Share* pada laporan keuangannya dengan tujuan memudahkan dan menarik para pemegang saham untuk berinvestasi pada perusahaannya mengingat *Earning Per Share* merupakan salah satu indikator yang mengukur kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, di mana laba yang diperoleh ini mampu menggambarkan kinerja suatu perusahaan dalam memberikan pengembalian dana investasi yang dilakukan untuk setiap harga saham kepemilikan sahamnya.

### **3. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2021**

Berdasarkan hasil *output* uji parsial yang telah dilakukan dinyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2020. Hasil *ouput* uji parsial menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel *independent* ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikansi level sebesar 0,264 dengan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 1,125. Hasil *output* uji parsial ini jelas menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* memiliki nilai *p-value* yang lebih tinggi daripada 0,05 dan memiliki nilai  $T_{hitung}$  yang lebih kecil daripada  $T_{tabel}$  yaitu 1,99006. *Dividend Payout Ratio* akan dikatakan berpengaruh terhadap harga saham apabila tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  dengan menunjukkan nilai *p-value* < 0,05 dan  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ . Hal ini berbanding terbalik dengan hasil *output* uji parsial yang

---

<sup>361</sup> Fahmi, *Manajemen Perusahaan dan Pasar Modal*, 84.

menyatakan *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham mempunyai keputusan terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$  yang mengungkapkan nilai signifikansi level *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham sebesar  $0,264 > 0,05$  dengan nilai  $T_{hitung} \leq T_{tabel}$  yaitu  $1,125 \leq 1,99006$ .

Tidak adanya pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2021 selaras dengan hasil *output* analisis uji asumsi regresi linear berganda yang memiliki nilai koefisien positif sebesar 3,963, di mana setiap penurunan satu satuan *Dividend Payout Ratio* diprediksikan akan mengalami penurunan sebesar 3,963 terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2021 dengan persamaan model regresi  $Y = -330,837 + 8,126X_1 + 3,963X_2 + 40,051X_3 + e$ . Hasil *output* pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizaldi dan Daryono Setiadi, dkk., dengan penelitian berjudul “Pengaruh *Dividend Payout Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham” yang diangkat karena Fluktuasi harga saham yang berubah-ubah sewaktu-waktu mengikuti kekuatan tarik-menarik permintaan dan penawaran saham yang menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.<sup>362</sup>

Ada banyak hal yang mempengaruhi suatu *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham di antaranya sejalan dengan pernyataan Dewi Utari dan Ari Purwanti, dkk., yang menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan adanya kebijakan dividen residu yang diterapkan oleh suatu perusahaan yang mengacu pada orientasi

---

<sup>362</sup> Setiadi, dkk., “Pengaruh Dividend Payout ratio dan Debt to Equity Ratio, 69

ekspansi utama yang disebabkan karena para pemegang saham lebih menyukai menggunakan laba perusahaan untuk mengembangkan perusahaan daripada menerima dividen. Selain itu, *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan adanya kebijakan pembagian dividen yang cenderung tidak stabil sehingga memberikan sinyal negatif terhadap para pemegang saham untuk tidak menjadikan *Dividend Payout Ratio* sebagai tolok ukur pertimbangan besar kecilnya suatu pendapatan yang akan diterima dari adanya pembagian laba dalam bentuk dividen.

Adanya pembagian dividen yang memiliki kecenderungan tidak stabil tersebut membuat suatu perusahaan dinilai kurang mampu melakukan pengelolaan perusahaan dengan baik, di mana perusahaan yang mengeluarkan dividen dalam jumlah tinggi akan cenderung membagikan hasil laba perusahaan dalam bentuk dividen dengan mengesampingkan perkembangan perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan mengeluarkan dividen dalam jumlah rendah maka sebagian besar hasil laba perusahaan akan digunakan untuk perkembangan perusahaan tersebut sehingga kebijakan dividen ini dinilai tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sebagian besar perusahaan yang memutuskan untuk melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham mengikuti kebijakan target *Dividend Payout Ratio* jangka panjang yang mengakibatkan jumlah besar atau kecilnya dividen yang akan dibagikan bersifat fluktuatif atau tidak stabil sehingga perusahaan hanya akan meningkatkan proporsi pembagian *Dividend Payout Ratio* apabila pendapatan dalam suatu perusahaan meningkat dan perusahaan dinilai mampu untuk mempertahankan kenaikan pendapatan yang diperoleh pada tahun tertentu dalam jangka panjang. Apabila pendapatan yang diperoleh setiap

tahunnya mengalami fluktuasi maka perusahaan akan menerapkan pembagian *Dividend Payout Ratio* yang tinggi sehingga akan lebih memiliki risiko yang lebih besar apabila dibandingkan dengan perusahaan yang membagikan *Dividend Payout Ratio* yang lebih rendah.<sup>363</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya proporsi pembagian *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2021.

#### **4. Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2021**

Berdasarkan hasil *ouput* uji parsial atau uji T yang dilakukan untuk menguji pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2021 diperoleh nilai signifikansi level sebesar 0,000 yang menandakan  $p\text{-value} < 0,05$ . Nilai signifikansi level tersebut menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2021. Hasil *output* uji parsial ini diperkuat dengan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 4,514 yang apabila dibandingkan dengan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,99006 menunjukkan bahwa  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$  yang mengakibatkan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham mengalami tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Artinya, *Price Earning Ratio* sebagai variabel *independent* ( $X_3$ ) memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2021.

---

<sup>363</sup> Dewi Utari dan Ari Purwanti, dkk., *Manajemen Keuangan, Edisi Revisi Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), 252.

Pengaruh *Price Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2021 memiliki nilai koefisien sebesar 40,051, di mana koefisien tersebut bernilai positif yang menandakan setiap kenaikan *Price Earning Ratio* sebesar satu satuan akan mempengaruhi kenaikan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia sebesar 40,051. Sebaliknya, apabila *Price Earning Ratio* mengalami penurunan sebesar satu satuan maka akan berpengaruh terhadap penurunan harga saham sebesar 40,051. Nilai koefisien pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2021 didapatkan dari hasil *output* analisis uji asumsi linear berganda yang menghasilkan persamaan model regresi  $Y = -330,837 + 8,126X_1 + 3,963X_2 + 40,051X_3 + e$ .

*Price Earning Ratio* termasuk salah satu rasio yang digunakan oleh para pemegang saham dalam mempertimbangkan laba per lembar saham yang akan didapatkan dari harga saham. *Price Earning Ratio* menjadi suatu hal yang penting bagi pemegang saham dikarenakan rasio ini mengukur seberapa mampu perusahaan untuk memberikan timbal balik atas beban atau investasi yang akan didapatkan dari harga saham yang ditawarkan untuk setiap kepemilikan saham. *Price Earning Ratio* yang tinggi menunjukkan keadaan harga saham yang ditawarkan. Semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka semakin tinggi harga saham. Keadaan ini mencerminkan harga kepemilikan atas lembar saham sedang ditawarkan dengan harga saham premium atau dengan harga saham di atas pasar. Berdasarkan hasil *output* penelitian dinyatakan bahwa *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham sebesar 83,7%. Hasil *output* penelitian

ini sejalan dengan hasil *output* penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Idawanda dan Baharuddin Semmaila, dkk., dengan penelitian berjudul “Analisis Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* terhadap harga saham perusahaan konstruksi milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini dilakukan atas dasar pengaruh yang berbeda-beda diantara faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dalam membangun nilai perusahaan untuk menarik investor, di mana dalam penelitian ini *Price Earning Ratio* (PER) dinyatakan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.<sup>364</sup>

Adanya pengaruh yang terjadi antara *Price Earning Ratio* terhadap harga saham selaras dengan pernyataan Darmadji dan Fakhruddin yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* merupakan suatu bentuk apresiasi yang dilakukan oleh para pemegang saham terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.<sup>365</sup> Semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka semakin tinggi pula harga saham untuk besaran laba per lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang saham. Sebaliknya, semakin rendah *Price Earning Ratio* yang ditawarkan maka semakin murah harga saham suatu perusahaan untuk menghasilkan laba per lembar saham. Menurut Henry Faizal Noor, semakin tinggi nilai *Price Earning Ratio* maka semakin baik indikasi prospek perusahaan dalam menghasilkan laba.<sup>366</sup> Artinya, Perusahaan yang mengindikasikan laba yang tinggi pada umumnya memiliki nilai *Price Earning Ratio* yang besar. Dengan demikian

---

<sup>364</sup> Semmaila, dkk., “Analisis Pengaruh Earning Per Share, 70.

<sup>365</sup> Tjiptono Darmadji dan Hendy F Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 139.

<sup>366</sup> Henry Faizal Noor, *Investasi, Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), 204.

dapat dikatakan bahwa *Price Earning Ratio* terhadap harga saham berbanding lurus, semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka semakin tinggi harga saham yang ditawarkan atas kepemilikan saham untuk menghasilkan laba per lembar sahamnya.